

**HUBUNGAN RIDHA DENGAN RESILIENSI AKADEMIK  
PADA MAHASISWA PRODI TEKNIK INDUSTRI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**Dwi Rizki Aruna  
NIM. 210901012**



**PRODI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026M/1447H**

**HUBUNGAN RIDHA DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA  
MAHASISWA PRODI TEKNIK INDUSTRI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

**Oleh:**

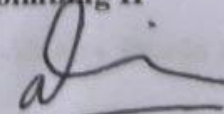
**Dwi Rizki Aruna  
NIM. 210901012**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. Salvilayah, S.Ag., M.Si**  
**NIP.197004201997031001**

**Pembimbing II**

  
**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si**  
**NIP.199010312019032014**

HUBUNGAN RIDHA DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA  
MAHASISWA PRODI TEKNIK INDUSTRI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi

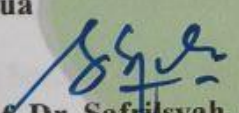
Oleh:

Dwi Rizki Aruna  
NIM. 210901012

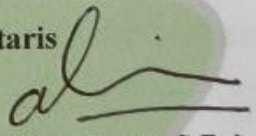
Pada Hari/Tanggal:  
Kamis, 15 Januari 2026 M  
26 Rajab 1447H

Di  
Darussalam – Banda Aceh  
Tim Munaqasyah Skripsi

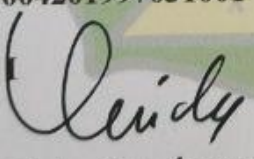
Ketua

  
Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si  
NIP.197004201997031001

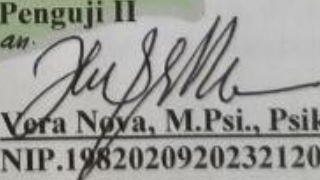
Sekretaris

  
Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si  
NIP.199010312019032014

Penguji I


  
Fatimah Ibda, S.Ag., M.Si., Ph.D  
NIP.197110151999032001

Penguji II

*an.*  
  
Vera Noya, M.Psi., Psikolog  
NIP.198202092023212018

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Prof. Dr. Muslim., M.Si  
NIP.196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dwi Rizki Aruna

NIM : 210901012

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 07 Januari 2026  
Yang Menyatakan,



Dwi Rizki Aruna  
NIM. 210901012

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta bersyukur kepada-Nya yang telah memberikan nikmat, kasih, sayang dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Ridha Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh”. Tidak lupa pula shalawat bertangkaikan salam terlimpahkan kepada junjungan besar kita Baginda Rasulullah Shallallahu ‘alaihiwasallam yang telah membawa kita daripada zaman jahiliah kepada zaman yang penuh pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses menyusun skripsi ini tidak terlepas daripada bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Terkhusus sekali peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayah M. Isa, dan Allahyarham Mama Yuliana, yang telah menjadi ujung tombak, dengan melangitkan doa terbaiknya, serta memberikan dukungan dan semangat sehingga peneliti mampu berjuang dalam menjalani segala fase kehidupan yang terjadi. Tidak lupa juga peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri. Terima kasih telah mampu bertahan, tetap kuat mengemban tanggung jawab, dan tidak menyerah dalam melewati segala proses panjang serta tantangan yang ada hingga skripsi ini selesai.

Selanjutnya, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, sekaligus Penasehat Akademik dan juga Pembimbing I yang telah menjadi sosok ayahanda bagi peneliti mulai dari awal perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi, serta memberikan semangat dan arahan dalam proses akademik.
3. Ibu Misnawati, Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah bersedia menjadi pendengar aspirasi dan membantu administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang telah membimbing mahasiswa dalam berorganisasi dan terus mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi yang terus memberikan semangat dan nasihat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan dengan optimal.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi yang terus mendorong mahasiswa untuk tidak lalai dalam menyelesaikan skripsi.

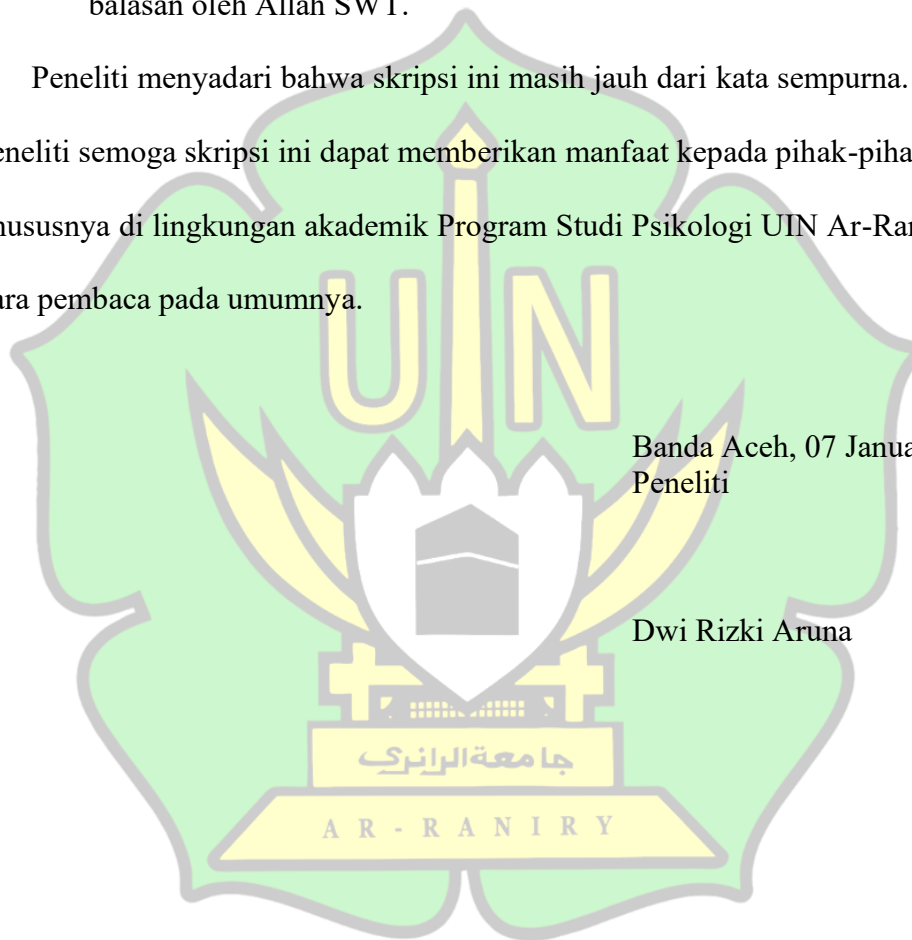
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si, selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Fatimah Ibda, S.Ag., M.Si., Ph.D, selaku penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Ibu Vera Nova, M.Psi., Psikolog, selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Seluruh komunitas akademik Fakultas Psikologi UIN Arraniry Banda Aceh yang telah mencurahkan ilmu-ilmu Psikologi yang sangat bermanfaat kepada seluruh mahasiswa
11. Seluruh komunitas akademik, anggota HMP, dan juga mahasiswa Prodi Teknik Prodi Industri Universitas Malikussaleh yang telah membantu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Kembaran sekaligus saudara kandung peneliti, Irza Dian Fachri, semoga menjadi individu yang handal, kompeten, berintegritas dan juga diberi kelancaran serta keselamatan selama berlayar hingga sampai dermaga tujuan.
13. Allahyarham mami Nurijah, bunda, ayah dan mamak angkat, abang, kakak, dan adik sepupu, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama proses perkuliahan.

14. Seluruh teman-teman angkatan 2021 yang sama-sama berjuang menyelesaikan perkuliahan semoga tetap kompak dan solid sampai kapanpun.
15. Semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam membantu proses menyelesaikan skripsi, semoga segala dukungan dan do'a yang diberikan balasan oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, khususnya di lingkungan akademik Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 07 Januari 2026  
Peneliti

Dwi Rizki Aruna



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACK</i> .....	<i>xiv</i>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Resiliensi Akademik.....	11
B. Ridha .....	18
C. Hubungan Ridha dengan Resiliensi Akademik .....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
D. Subjek Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	37
B. Deskripsi Sampel Penelitian.....	38
C. Hasil Penelitian.....	41
D. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

*Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....22*



## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1 Skala Resiliensi Akademik</i> .....	27
<i>Tabel 3.2 Skala Ridha</i> .....	27
<i>Tabel 3.3 Koefisien CVR Skala Ridha</i> .....	29
<i>Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Resiliensi Akademik</i> .....	30
<i>Tabel 3.5 Blue Print Akhir Skala Ridha</i> .....	32
<i>Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Item Resiliensi Akademik</i> .....	32
<i>Tabel 3.7 Blue Print Akhir Skala Resiliensi Akademik</i> .....	32
<i>Tabel 3.8 Klasifikasi Reabilitas Alpha Cronbach</i> .....	34
<i>Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin</i> .....	39
<i>Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Usia</i> .....	39
<i>Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Angkatan</i> .....	40
<i>Tabel 4.4 Data Demografi Berdasarkan Agama</i> .....	40
<i>Tabel 4.5 Data Demografi Berdasarkan Suku</i> .....	41
<i>Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Ridha</i> .....	42
<i>Tabel 4.7 Data Kategorisasi Skala Ridha</i> .....	43
<i>Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala Resiliensi Akademik</i> .....	43
<i>Tabel 4.9 Data Kategorisasi Skala Resiliensi Akademik</i> .....	44
<i>Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas</i> .....	45
<i>Tabel 4.11 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian</i> .....	46
<i>Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian</i> .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh
- Lampiran III : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Prodi Teknik  
Industri Universitas Malikussaleh
- Lampiran IV : Skala Penelitian
- Lampiran V : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran VI : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup



# HUBUNGAN RIDHA DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA PRODI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

## ABSTRAK

Dalam menghadapi berbagai tantangan, rintangan, dan kesulitan yang ada selama proses perkuliahan, mahasiswa memerlukan kemampuan resiliensi akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik adalah ridha. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan ridha dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasi. Alat ukur dalam penelitian ini yang disusun oleh peneliti yaitu skala resiliensi akademik dan skala ridha. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 830 mahasiswa, sedangkan jumlah sampel yang diambil adalah 134 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi (*r*) *Pearson* sebesar 0,479 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara ridha dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh. Artinya semakin tinggi ridha maka semakin tinggi pula resiliensi akademik, sebaliknya semakin rendah ridha maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Resiliensi Akademik, Ridha

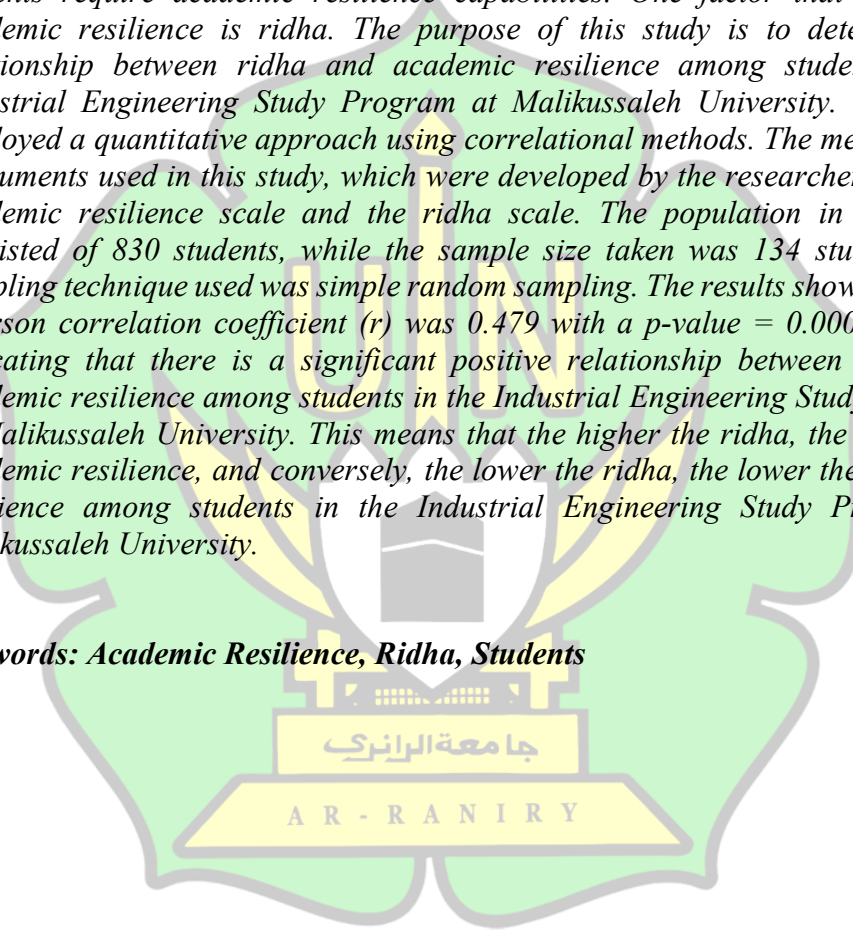


***THE RELATIONSHIP BETWEEN RIDHA AND ACADEMIC RESILIENCE  
IN STUDENTS OF THE INDUSTRIAL ENGINEERING STUDY PROGRAM  
AT MALIKUSSALEH UNIVERSITY***

***ABSTRACT***

*In facing various challenges, obstacles, and difficulties during the learning process, students require academic resilience capabilities. One factor that influences academic resilience is ridha. The purpose of this study is to determine the relationship between ridha and academic resilience among students in the Industrial Engineering Study Program at Malikussaleh University. This study employed a quantitative approach using correlational methods. The measurement instruments used in this study, which were developed by the researcher, were the academic resilience scale and the ridha scale. The population in this study consisted of 830 students, while the sample size taken was 134 students. The sampling technique used was simple random sampling. The results showed that the Pearson correlation coefficient ( $r$ ) was 0.479 with a  $p$ -value = 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating that there is a significant positive relationship between ridha and academic resilience among students in the Industrial Engineering Study Program at Malikussaleh University. This means that the higher the ridha, the higher the academic resilience, and conversely, the lower the ridha, the lower the academic resilience among students in the Industrial Engineering Study Program at Malikussaleh University.*

***Keywords: Academic Resilience, Ridha, Students***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa perkuliahan merupakan tahap pendidikan formal yang mengembangkan kreativitas individu. Mahasiswa yang berada di institusi perguruan tinggi dapat belajar mandiri dan menjalankan tanggung jawab akademis. Tanggung jawab akademik ini meliputi menyelesaikan tugas kuliah, melakukan tugas lapangan, mengikuti KKN, magang, menulis karya ilmiah, serta menyusun skripsi. (Umroh dan Al Musafiri, 2022).

Mahasiswa diharapkan bisa berkembang menjadi pribadi yang baik dan menjadi ahli di bidang yang mereka pelajari. Mahasiswa perlu mempelajari berbagai teori dari berbagai mata kuliah serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Salah satu tantangan yang mungkin dihadapi saat perkuliahan adalah banyaknya tugas yang harus diselesaikan. Untuk menghadapi berbagai tantangan, rintangan, dan kesulitan yang ada, mahasiswa seharusnya memiliki ketahanan akademik (Okvella dan Setyandari, 2022).

Mengingat banyaknya tuntutan dalam dunia akademik, sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan ketahanan yang baik dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan. Dalam konteks pendidikan, ketahanan ini dikenal sebagai resiliensi akademik. Resiliensi akademik adalah kemampuan mahasiswa untuk tetap bertahan dan pulih dari kesulitan serta masalah yang terkait dengan pendidikan. (Cassidy, 2016).

Menurut Chemers, Hu & Garcia, mahasiswa dengan ketahanan akademik yang tinggi menunjukkan kegigihan saat berhadapan dengan rintangan akademis. Mahasiswa mempertahankan sikap optimis dan pola pikir positif bahkan dalam kondisi yang menantang. Menurut Dwiastuti (2021) resiliensi akademik didefinisikan sebagai kapasitas mahasiswa dalam beradaptasi, mempertahankan diri, dan mencapai prestasi optimal ketika berhadapan dengan berbagai rintangan selama proses pembelajaran. Mahasiswa yang tangguh meyakini bahwa setiap permasalahan pasti memiliki penyelesaian. Berbagai kesulitan justru menjadi pendorong bagi individu yang tangguh untuk mengoptimalkan kapasitas mereka, sehingga meningkatkan kompetensi yang dimiliki (Hendriani, 2018).

Di Indonesia, mahasiswa sering mengalami berbagai kendala dan tantangan dalam menyelesaikan pendidikan mereka. Tidak semua mahasiswa bisa mengatasi dan menyelesaikan masalah yang muncul. Hal ini terlihat dari adanya mahasiswa yang gagal menuntaskan pendidikan mereka. Terdata sebanyak 352.494 mahasiswa di Indonesia yang drop out atau berhenti kuliah pada tahun 2023, menurut laporan yang dirilis Ditjen Diktiristek Kemdikbud (sekarang Kemendiktisaintek). Jumlah tersebut berasal dari seluruh program pendidikan mulai D1 hingga S3 termasuk profesi dan spesialis, dan mencakup mahasiswa yang dikeluarkan maupun mengundurkan diri. Berdasarkan jurusannya, mahasiswa DO terbanyak berasal dari jurusan bidang teknik sebanyak 75.717 (21,5%), disusul jurusan bidang sosial 72.813 (20,7%) dan jurusan bidang ekonomi 72.282 (20,5%) (Goodstats.id, 2025).

Penelitian resiliensi akademik sangat penting dan diperlukan di Indonesia. Penelitian yang bertujuan untuk menemukan berbagai faktor yang berkaitan, berpengaruh, atau bisa memprediksi resiliensi akademik dapat memberi wawasan dalam merancang cara untuk meningkatkan resiliensi akademik siswa dan mahasiswa Indonesia yang sedang menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan (Dwiastuti, 2021).

Peneliti melakukan wawancara awal ke beberapa mahasiswa untuk melihat fenomena resiliensi akademik di Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh. Berikut kutipan wawancara dengan beberapa mahasiswa.

#### **Kutipan wawancara 1**

*"N merasa kesulitan dengan perlakuan yang gak menyenangkan selama perkuliahan, yang dimana N harus kuliah dengan keadaan pasrah gitu selama beberapa semester" (N, 21 April 2025, Lhokseumawe).*

#### **Kutipan wawancara 2**

*"A merasa perlu bantuan teman sekelas untuk memahami materi karena A kesulitan belajar sendiri. Belum lagi A pernah gagal pas ujian yang membuat A merasa sangat jatuh dan tertekan karena harus menambah semester lagi" (A, 21 April 2025, Lhokseumawe)*

#### **Kutipan wawancara 3**

*"Kepikiran terus sampe kepala ini berat sekali, kadang nangis juga, tapi kalau dah ditahap emang gatau mau ngapain lagi, selain "yaudahla pasrah" paling gitu, T mau bilang stress kek deep banget, jadi ya begitula bg" (T, 21 April 2025, Lhokseumawe).*

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa Teknik Industri Universitas Malikussaleh, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki permasalahan terkait resiliensi akademik yang rendah karena beberapa mahasiswa tersebut tampak kesulitan menghadapi tekanan, dan cenderung menyerah atau pasrah.

Dalam konteks akademik, mahasiswa yang memiliki sikap ridha akan merasa ikhlas dalam menghadapi tantangan akademik. Mereka juga merasa rela dan tulus dalam menjalani setiap masalah studi sehingga tidak merasa takut atau cemas berlebihan saat belajar (Saputra et al., 2022). Mahasiswa yang ridha sadar bahwa berbagai kesulitan akademik, seperti nilai yang kurang memuaskan, beban tugas yang berat, atau tekanan deadline, juga dialami oleh mahasiswa lain, hanya dalam bentuk yang berbeda. Sikap ini muncul karena mahasiswa percaya sepenuhnya pada rencana dan kebijaksanaan Allah (Al-Jawziyyah, dalam Makmudi et al., 2018). Apa yang terjadi dalam perjalanan akademik diyakini sebagai rencana yang sejak lama ditentukan oleh Allah, sehingga hatinya tenang dan jauh dari rasa gelisah.

Dalam perspektif Islam, seseorang bisa memiliki ketahanan akademik karena adanya rasa ridha di dalam hatinya (Haq, 2024). Menurut Ibn Qayyim al-Jawziyyah ridha merupakan keadaan hati yang tenang, muncul dari penerimaan terhadap kehendak Allah, yang ditandai dengan hilangnya rasa gelisah dan tidak puas dalam diri (Al-Jawziyyah, dalam Saputra et al., (2024). Ridha merupakan tingkat spiritual di mana seseorang meraih ketenangan jiwa (*an-nafs al-muthma'innah*) dengan menerima sepenuhnya takdir Allah, baik waktu senang maupun sulit (Al-Jawziyyah, dalam Makmudi et al., 2018). Timbulnya ridha di dalam hati setelah tumbuhnya rasa cinta kepada Allah. Dengan mencintai Allah, hati seseorang menjadi ridha kepada-Nya dan menerima segala ketentuan-Nya dengan hati yang tenang.

Iman Al-Ghazali mengatakan bahwa ridha adalah merupakan hasil dari buah mahabbah atau (cinta). Menurutnya, ridha adalah tingkat spiritual yang sangat

tinggi, yang harus dilewati oleh seseorang yang ingin mendekati diri kepada Allah setelah melalui tingkat-tingkat seperti taubat, sabar, syukur, zuhud, dan tawakal (Al-Ghazali, dalam Ebrahimi et al., 2021). Jika seseorang memiliki rasa cinta kepada Allah, menjalankan perintah-Nya menjadi kegembiraan dan kebahagiaan. Al-Ghazali menjelaskan bahwa pengenalan mendalam terhadap Allah (ma'rifah) dan rasa cinta kepada-Nya adalah sumber dari ridha, dan keduanya tidak bisa dipisahkan. Dari pengenalan yang dalam timbullah cinta, dan dari cinta timbullah ridha atau penerimaan penuh terhadap segala ketentuan-Nya (Al-Ghazali, dalam Zaini, 2016).

Berbeda dengan ilmuwan Barat yang mengganti istilah ridha dengan konsep *life satisfaction*, perkembangan konsep *life satisfaction* ini membuat istilah ridha di psikologi Timur Tengah mengalami perubahan makna menjadi *satisfaction*, dan konsep ridha berdasarkan Islam mulai hilang. Oleh karena itu, sekarang konsep ridha berdasarkan Islam dijelaskan dengan istilah *al-ridha 'an Allah* (ridha kepada Allah) (al-Nābulī, 2009). Ilmuwan Barat menjelaskan konsep ridha dalam bentuk kesejahteraan, kebahagiaan, dan sebagainya. Namun dalam Al-Qur'an, konsep tersebut disebutkan dalam sebutan ridha saja. R Y

Ketenangan batin yang muncul dari sikap ridha memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada cara mengatasi dan menjalani tantangan akademik, sehingga mampu bangkit dari kesulitan akademik dan menjadi pribadi yang tangguh. Seperti yang dijelaskan oleh Ibn Qayyim al-Jawziyyah, jiwa yang ridha adalah jiwa yang telah mencapai tingkat keimanan yang tinggi, yang diiringi dengan kesabaran dan kepercayaan kepada Allah. Dengan demikian, mahasiswa dapat menahan tekanan

akademik, mengendalikan emosi negatif, serta menjaga semangat belajar meskipun menghadapi kegagalan atau hambatan (Al-Jawziyyah, dalam Makmudi et al., 2018).

Penelitian empiris juga mendukung hubungan ini. Saputra, et al., (2022) menemukan bahwa tawakal, yang merupakan bagian dari ridha, memprediksi tingkat resiliensi akademik secara signifikan pada mahasiswa saat belajar online. Aspek keyakinan kepada Allah dan kegiatan ibadah menjadi faktor utama dalam meningkatkan resiliensi akademik. Temuan ini sesuai dengan konsep ridha yang ditekankan oleh para ulama klasik, bahwa menerima kehendak Allah memberi kekuatan batin untuk menghadapi kesulitan. Dengan demikian, ridha bukan hanya konsep spiritual, tetapi juga memiliki dampak nyata dalam membangun resiliensi akademik mahasiswa Muslim.

Dalam penelitian Haq (2024) salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik adalah ridha. Ridha merupakan suatu keadaan mental di mana seseorang menerima dengan lapang dada segala pengalaman yang dihadapinya, baik pengalaman yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang terjadi pada dirinya sendiri atau pada lingkungan sekitarnya (Haq, 2024).

Dari penjelasan di atas, peneliti sangat ingin meneliti Hubungan Ridha dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan ridha dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri di Universitas Malikussaleh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ridha dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi, masukan dan juga pandangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan dan psikologi Islam yang berhubungan dengan ridha dan resiliensi akademik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap ridha terhadap musibah, ridha terhadap nikmat, ridha terhadap masa lalu, ridha terhadap masa depan, dan ridha terhadap kesalahan orang lain untuk menjaga kepuasan saat menghadapi kegagalan akademik atau ujian,

meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, menjadi strategi koping yang efektif serta dapat menjadi fondasi untuk meningkatkan resiliensi akademik yang baik, khususnya bagi mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

b. Bagi Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh

Hasil penelitian ini diharapkan agar pihak Prodi dapat menyelenggarakan program dukungan seperti pelatihan atau seminar, pihak Prodi juga dapat mengidentifikasi mahasiswa beresiko yang rendah resiliensi akademik dan memberikan intervensi dini yang membahas cara menumbuhkan sikap ridha dan agar dapat menjadi fondasi yang baik untuk meningkatkan kemampuan resiliensi akademik pada mahasiswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menjadi sumber referensi ataupun ide untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang sama.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemampuan masyarakat dalam menghadapi berbagai tekanan, ujian dan cobaan baik dari segi pendidikan maupun dalam segi kehidupan sehari-hari demi terwujudnya masyarakat yang sehat secara mental.

### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini berlandaskan pada temuan yang diperoleh dari beberapa penelitian sebelumnya, di mana terdapat berbagai perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis..

Penelitian yang dilakukan oleh Halim (2024) berjudul Hubungan Spiritualitas dengan Resiliensi Akademik pada Siswa SMA N 2 Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Alat ukur yang dipakai dalam studi ini adalah skala resiliensi akademik dan skala spiritualitas. Populasi yang terlibat adalah 501 siswa dengan sampel yang diambil sejumlah 218 siswa. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah stratified proportional random sampling. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek dan variabel X, sedangkan kesamaannya ada pada variabel Y.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) berjudul Hubungan Antara Qana'ah dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. Metode yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini meliputi 222 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 152 responden. Perbedaan di studi ini terletak pada subjek penelitian dan variabel X, sedangkan kesamaannya ada pada variabel Y.

Penelitian yang dilakukan oleh Asfa (2020) berjudul Hubungan Kesabaran dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional

dan teknik cluster sampling. Subjek yang diteliti adalah 376 responden. Perbedaan dalam studi ini ada pada subjek penelitian dan variabel X, sementara kesamaannya terletak pada variabel Y.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2022) berjudul Tawakal kepada Allah memprediksi resiliensi akademik pada pembelajaran online. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan teknik voluntary sampling. Subjek yang diteliti adalah 202 orang terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa di Makassar. Perbedaan dalam studi ini ada pada teknik *sampling* dan variabel X, sementara kesamaannya terletak pada variabel Y.

Penelitian yang dilakukan oleh Lehihi et al. (2025) berjudul *Exploring the Spirituality and Academic Resilience Among University Undergraduate Students*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan teknik *stratified random sampling*. Subjek yang diteliti adalah 420 mahasiswa S1 di *North-West University*. Perbedaan dalam studi ini ada pada teknik *sampling*, variabel X, sementara kesamaannya terletak pada variabel Y.

Berdasarkan lima penelitian terdahulu yang telah peneliti lampirkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini (Hubungan Ridha dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh) memiliki keaslian dan keunikan tersendiri yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Resiliensi Akademik**

##### **1. Definisi Resiliensi Akademik**

Menurut Menurut Corsini (2002) resiliensi akademik adalah istilah yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai tugas akademik di lingkungan sekolah dengan tangguh.

Martin dan Marsh (2006) mengartikan resiliensi akademik sebagai kemampuan individu dalam menghadapi kegagalan, stres, dan tekanan di lingkungan akademik secara efektif. Sementara itu, Helton dan Smith (2004) (dalam Syahrinnisa, et al. 2022) mengartikan resiliensi akademik sebagai kemampuan individu untuk bertahan, bangkit kembali, dan beradaptasi dalam kondisi yang penuh tantangan.

Cassidy (2016) menyatakan bahwa resiliensi akademik merupakan kapasitas ataupun daya tahan mahasiswa untuk mengatasi dan memulihkan diri dari berbagai macam rintangan kehidupan baik yang terjadi secara mendadak atau berkepanjangan yang dapat mengancam keberhasilan akademik. Sementara itu, menurut Hendriani (2018) resiliensi akademik adalah kemampuan seseorang untuk pulih, beradaptasi secara positif, dan bertahan saat menghadapi kesulitan dalam ranah akademik.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa resiliensi akademik merupakan kapasitas ataupun daya tahan mahasiswa untuk mengatasi dan memulihkan diri dari berbagai macam rintangan kehidupan baik yang terjadi secara mendadak atau berkepanjangan yang dapat mengancam keberhasilan akademik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Cassidy (2016). Definisi ini dipilih karena menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang resiliensi akademik.

## 2. Dimensi Resiliensi Akademik

Menurut Martin dan Marsh (2003) resiliensi akademik terdiri dari empat dimensi, yaitu:

a. *Confidence (self-belief)*

*Confidence* merupakan rasa yakin dan percaya individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik dengan baik, menghadapi berbagai tantangan, dan memberikan upaya terbaik sesuai kapasitasnya.

b. *Control (a sense of control)*

*Control* adalah kecakapan seseorang dalam melaksanakan tugas dengan percaya diri dan efektif, yang tercermin dari kemampuannya mengatasi dan mengelola beragam tantangan yang muncul dalam proses belajarnya.

c. *Composure (low anxiety)*

*Composure* mengacu pada ketidaknyamanan dan keresahan yang dirasakan individu saat memikirkan tugas sekolah, pekerjaan rumah, atau

ujian. Ketidaknyamanan merupakan perasaan yang dialami ketika memikirkan tugas akademik, sedangkan kekhawatiran berkaitan dengan keraguan akan kemampuan menyelesaikan tugas atau ujian secara optimal.

d. *Commitment (persistence)*

*Commitment* adalah kemampuan individu untuk tetap berusaha menyelesaikan tugas akademik meskipun dalam kondisi sulit dan menantang. Individu dengan komitmen kuat tidak mudah terpuruk saat mengalami kegagalan, selalu berupaya maksimal, dan belajar dari setiap kegagalan serta keberhasilan yang dialaminya.

Sementara menurut Cassidy (2016) resiliensi akademik terbagi dalam tiga dimensi:

a. *Perseverance* (ketekunan)

Ketekunan mencerminkan kemampuan individu dalam bekerja keras dan berupaya secara maksimal, pantang menyerah, konsisten terhadap rencana dan tujuan, terbuka dalam menerima dan memanfaatkan umpan balik, kreatif dalam memecahkan masalah, dan memandang kesulitan sebagai peluang untuk menghadapi tantangan dan mengembangkan diri.

b. *Reflecting and adaptive help-seeking* (refleksi dan mencari bantuan yang adaptif)

Refleksi dan mencari bantuan yang adaptif menampilkan tema-tema termasuk merefleksikan kekuatan dan kelemahan diri, mengubah pendekatan dalam belajar, mencari bantuan, dukungan dan dorongan,

memantau usaha dan pencapaian serta memberikan penghargaan dan hukuman kepada diri sendiri.

c. *Negative affect and emotional response* (pengaruh negatif dan respons emosional)

Afek negatif dan respons emosional meliputi kecemasan, berpikir secara katastrofik, menghindari respons emosional negatif, optimisme dan keputusan dan serupa dengan penerimaan terhadap afek negatif, ketenangan (kecemasan rendah) dan kebermaknaan (keyakinan bahwa seseorang memiliki tujuan dalam hidup dan sesuatu untuk dijalani).

Berdasarkan pada berbagai dimensi yang telah dijelaskan para ahli di atas, peneliti memilih menggunakan aspek yang dikemukakan Cassidy (2016) sebagai dasar penyusunan instrumen pengukuran. Keputusan ini diambil dengan alasan bahwa aspek Cassidy (2016) dibangun atas teori mutakhir dan dapat memberikan uraian yang mendetail, sehingga menghadirkan pemahaman yang menyeluruh tentang resiliensi akademik.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik**

Menurut Nashori & Saputro (2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik yaitu:

a. Efikasi Diri (*Self-efficacy*)

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kapasitasnya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Individu yang punya efikasi diri tinggi akan merasa

mampu mengatasi berbagai tugas, sedangkan yang rendah akan merasa sebaliknya.

b. Optimisme

Optimisme merupakan suatu harapan bahwa segala sesuatu akan berjalan dengan baik. Orang yang tangguh bisa dilihat dari banyaknya harapan yang dia miliki saat menghadapi situasi yang sulit.

c. Religiusitas

Religiusitas berkaitan dengan seberapa banyak pengetahuan agama, kuat keyakinan, rajin beribadah, dan dalam penghayatan terhadap agama yang dianut. Orang yang yakin pada agamanya, rajin beribadah, dan memeriksa keimanannya bisa menjadi lebih tangguh.

d. Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan perasaan yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku baik, menjadi bagian kepribadian, dan mempengaruhi cara seseorang menanggapi berbagai situasi.

e. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bentuk dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, dan individu penting lainnya di sekitar seseorang. Adanya dukungan sosial membuat seseorang menjadi lebih tangguh dalam menghadapi dan beradaptasi dengan kondisi yang sulit.

Menurut Missasi & Izzati (2019) terdapat dua faktor yang mempengaruhi resiliensi, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi resiliensi akademik meliputi:

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial meliputi berbagai bantuan dan interaksi dari keluarga, teman, dan komunitas yang dapat membantu individu menghadapi kesulitan.

Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi resiliensi akademik meliputi:

b. *Self Efficacy*

*Self efficacy* atau efikasi diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam berhasil mengatasi berbagai tantangan. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi umumnya lebih tekun dalam menghadapi kesulitan dan menganggap permasalahan sebagai tantangan yang dapat dipecahkan.

c. *Self Esteem*

*Self esteem* atau harga diri yang sehat memungkinkan individu untuk mempertahankan stabilitas psikologis ketika menghadapi penolakan atau kegagalan. Individu dengan harga diri yang baik lebih mampu memproses pengalaman negatif tanpa kehilangan rasa nilai diri.

d. Optimisme

Optimisme merupakan kemampuan untuk mempertahankan pandangan positif tentang masa depan meski sedang menghadapi kesulitan. Optimisme ini bukan berarti mengabaikan kenyataan, melainkan

kemampuan untuk tetap fokus pada kemungkinan-kemungkinan baik yang masih ada.

e. Spiritualitas

Spiritualitas mencakup manifestasi jiwa yang berdimensi religius dan keagamaan, meliputi rasa takjub, rasa syukur, kasih sayang, belas kasihan, serta hasrat untuk mendekati diri dengan Tuhan. Individu dengan spiritualitas yang kuat dapat menginterpretasikan pengalaman sulit secara lebih bermakna dan mengembangkan ketahanan mental yang lebih tinggi. Dalam perspektif Islam, ridha merupakan bagian penting dari perjalanan spiritual karena ia mencerminkan keyakinan dan penerimaan terhadap Ilahi, sehingga membantu individu mencapai ketenangan batin dan kedamaian. Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa ridha termasuk maqam yang tinggi dari spiritualitas bagi orang yang dekat dengan Allah Swt (Al-Ghazali, dalam Ebrahimi et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Halim (2024) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan resiliensi akademik, dan penelitian yang dilakukan oleh Lehihi et al., (2025) juga terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dengan resiliensi akademik.

Dari faktor-faktor di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik, yaitu: efikasi diri (*self efficacy*), optimisme, religiusitas, kebersyukuran, dukungan sosial, harga diri (*self esteem*), dan spiritualitas

dalam perspektif psikologi Islam (ridha). Namun pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada faktor ridha.

## **B. Ridha**

### **1. Definisi Ridha**

Menurut Isa (2011) ridha merupakan gambaran hati yang jika direalisasikan, akan memberikan kemampuan menerima segala peristiwa dunia termasuk bencana dan musibah dengan iman mantap, jiwa dan hati tenang. Bahkan mungkin mencapai tingkat lebih tinggi yaitu merasakan kebahagiaan dan kenikmatan terhadap pedihnya takdir. Menurut Ibnu Ujaibah, "ridha merupakan sikap menerima cobaan dengan hati lapang, atau kegembiraan jiwa saat menghadapi takdir, atau tidak menolak segala yang telah digariskan dan ditetapkan Allah, atau berlapang dada tanpa mengingkari apapun yang datang dari-Nya." (Isa, 2011).

Menurut Rusdi (2017) ridha adalah sikap menerima segala pemberian Allah, baik berupa kesulitan, nikmat, masa lalu, masa depan, hingga rasa sakit dari orang lain, menunjukkan bahwa segala kejadian bersumber dari Allah. Zuhri (2020) mendefinisikan ridha sebagai kondisi hati manusia yang memiliki kerelaan penuh dalam menerima semua kejadian dengan ikhlas, sabar, dan senang atas ketetapan Allah SWT. Menurut Haq (2024) ridha merupakan suatu keadaan mental di mana seseorang menerima dengan lapang dada segala pengalaman yang dihadapinya, baik pengalaman yang

menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang terjadi pada dirinya sendiri atau pada lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa ridha merupakan sikap menerima segala pemberian Allah Swt, baik berupa kesulitan, nikmat, masa lalu, masa depan, hingga rasa sakit dari orang lain, menunjukkan bahwa segala kejadian bersumber dari Allah Swt (Rusdi, 2017). Definisi ini dipilih karena menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang Ridha.

## 2. Dimensi Ridha

Menurut Rusdi (2017) terdapat 5 dimensi ridha, yaitu:

### a. Ridha terhadap musibah

Dimensi ini menggambarkan penerimaan terhadap berbagai ujian dan kesulitan hidup. Individu yang memiliki ridha terhadap musibah mampu menghadapi situasi sulit dengan ketenangan jiwa dan memandang setiap cobaan sebagai bagian dari rencana Allah Swt yang mengandung hikmah tersendiri. Mereka menyadari bahwa setiap ujian merupakan sarana untuk menguji kesabaran dan memperkuat ketahanan spiritual.

### b. Ridha terhadap nikmat

Ridha terhadap nikmat berkaitan dengan kemampuan menerima dan mengelola berbagai karunia Allah Swt dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab. Orang yang ridha terhadap nikmat tidak merasa sombong dengan apa yang dimilikinya, melainkan menyadari bahwa setiap

pemberian adalah amanah yang harus dipergunakan sesuai dengan ketentuan Allah Swt.

c. Ridha terhadap masa lalu

Ridha terhadap masa lalu merujuk pada kemampuan seseorang untuk berdamai dengan pengalaman masa lalunya. Individu yang memiliki ridha terhadap masa lalu tidak terjebak dalam penyesalan berkepanjangan, tetapi mampu mengambil pelajaran dari setiap kejadian yang telah berlalu untuk pengembangan diri di masa kini dan mendatang.

d. Ridha terhadap masa depan

Ridha terhadap masa depan merefleksikan sikap optimisme dan tawakal dalam menghadapi hal-hal yang belum terjadi. Dimensi ini mencakup keyakinan bahwa Allah Swt telah merencanakan yang terbaik, sehingga seseorang tidak diliputi kecemasan berlebih tentang masa depan. Mereka berusaha optimal sambil menyerahkan hasil akhir kepada kehendak Allah Swt.

e. Ridha terhadap kesalahan orang lain

Ridha terhadap kesalahan orang lain menunjukkan kapasitas untuk memaafkan dan menerima kekeliruan yang dilakukan orang lain. Orang yang memiliki ridha dalam dimensi ini mampu melepaskan perasaan negatif terhadap kesalahan orang lain dan membangun hubungan sosial yang lebih harmonis berdasarkan prinsip pemaafan dan prasangka baik.

### C. Hubungan Ridha dengan Resiliensi Akademik

Al-Ghazali (1992) dalam kitab *Ihya Ulumuddin* menjelaskan bahwa ridha memiliki hubungan erat dengan spiritualitas dalam beberapa aspek: manifestasi tauhid yang sejati, buah mahabbah (cinta), jalan menuju kedamaian spiritual, serta penyucian jiwa. Ridha memiliki peranan penting dalam membentuk resiliensi akademik, sebab individu yang ridha terhadap ujian dan kesulitan tetap merasakan emosi sebagaimana manusia pada umumnya. Akan tetapi, mereka ridha melalui akal dan keimanannya dengan meyakini besarnya ganjaran atas kesulitan yang dialami. Oleh karena itu, mereka tidak menampakkan penolakan atau kegelisahan (Isa, 2011). Dengan demikian, mahasiswa tetap memiliki kemampuan untuk menghadapi, mengatasi, dan pulih dari situasi yang sulit.

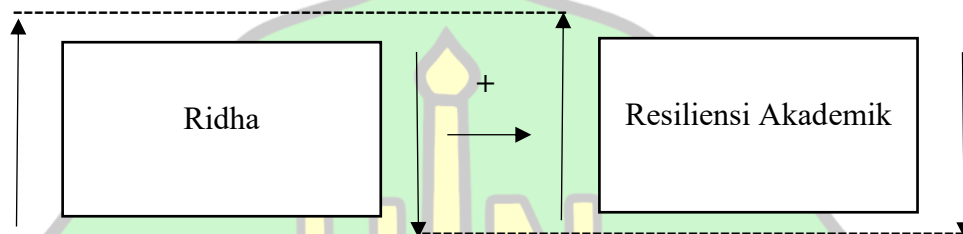
Haq (2024) berpendapat bahwa resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, bangkit, dan beradaptasi saat menghadapi tekanan dan kesulitan. Mahasiswa yang tangguh dapat mengubah situasi menekan menjadi tantangan wajar sehingga terlindungi dari dampak negatif dan kemalangan.

Hal ini sejenis dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra (2021) bahwa terdapat arah hubungan positif antara variabel qana'ah dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Halim (2024) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan resiliensi akademik pada siswa MAN 2 Langsa.

Dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik merupakan bentuk perilaku positif yang dipengaruhi oleh ridha sehingga ridha mampu berkontribusi dalam

meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa di tengah tantangan psikologis. Oleh karena itu, semakin tinggi ridha maka semakin tinggi pula resiliensi akademik mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah ridha maka semakin rendah pula resiliensi akademik mahasiswa.

Kerangka konseptual hubungan positif ridha dengan resiliensi dapat peneliti tuangkan pada gambar berikut:



*Gambar 2.1 Kerangka Konseptual*

#### **D. Hipotesis**

Merujuk pada kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian ini adalah bahwa ridha dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh memiliki hubungan yang bersifat positif. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat ridha yang lebih tinggi cenderung memiliki resiliensi akademik yang lebih tinggi pula, begitu juga sebaliknya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2023), metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Secara spesifik, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif korelasional, yakni pengukuran terhadap sejumlah variabel yang memiliki keterkaitan satu sama lain (Sugiyono, 2019). Melalui pendekatan korelasional ini, peneliti bermaksud mengidentifikasi ada tidaknya hubungan ridha dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (X) : Ridha
2. Variabel terikat (Y) : Resiliensi Akademik

## C. Definisi Operasional

### 1. Ridha

Ridha merupakan sikap mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh dalam menerima segala pemberian Allah Swt, baik berupa kesulitan, nikmat, masa lalu, masa depan, hingga rasa sakit dari orang lain, yang menunjukkan bahwa segala kejadian bersumber dari Allah Swt . Pengukuran ridha dalam penelitian ini merujuk pada dimensi yang diajukan Rusdi (2017) mencakup: ridha terhadap musibah, ridha terhadap nikmat, ridha terhadap masa lalu, ridha terhadap masa depan, dan ridha terhadap kesalahan orang lain.

### 2. Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik merupakan kapasitas ataupun daya tahan mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh untuk mengatasi dan memulihkan diri dari berbagai macam rintangan kehidupan baik yang terjadi secara mendadak atau berkepanjangan yang dapat mengancam keberhasilan akademik,. Penelitian ini mengadopsi aspek-aspek resiliensi akademik dari Cassidy (2016) yang meliputi tiga aspek, yaitu: *Perseverance* (ketekunan), *Reflecting and adaptive help-seeking* (refleksi dan pencarian bantuan adaptif), serta *Negative affect and emotional response* (afek negatif dan respons emosional).

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 830 mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *simple random sampling*. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel tanpa mempertimbangkan stratifikasi dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Penentuan ukuran sampel penelitian ini mengacu pada *margin error* 5% dan *confidence level* 95% sesuai dengan tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019). Terdapat sebanyak 134 mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur Penelitian

Tahap awal penelitian ini dimulai dengan penyiapan instrumen pengumpulan data berupa alat ukur. Instrumen yang digunakan mengadopsi

skala Likert, yaitu metode pengukuran untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Fenomena sosial dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2023).

Skala penelitian terdiri dari pernyataan *favorable* (mendukung variabel) dan *unfavorable* (tidak mendukung variabel) dengan rentang skor 1 sampai 4 (Azwar, 2021). Untuk pernyataan *favorable* (F), skor diberikan sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sesuai (S) = 3, dan Sangat Sesuai (SS) = 4. Adapun pembobotan untuk pernyataan *unfavorable* (UF) menggunakan skor terbalik.

Penelitian ini menggunakan skala ridha yang diadopsi berdasarkan dimensi Rusdi (2017), dan skala resiliensi akademik yang disusun berdasarkan dimensi Cassidy (2016). Rincian kedua skala tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Skala ridha

Skala ridha diadopsi berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Rusdi (2017) yaitu: ridha terhadap musibah, ridha terhadap nikmat, ridha terhadap masa lalu, ridha terhadap masa depan, dan ridha terhadap kesalahan orang lain. Jumlah seluruh item pada skala ridha yaitu sebanyak 22 item yang terdiri dari 2 *item favorable* (F), dan 20 *item unfavorable* (UF).

Tabel 3.1  
Blue Print Skala Ridha

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Ridha terhadap nusibah	Mampu menghadapi situasi sulit dengan ketenangan jiwa	-	1, 8, 13	3
2.	Ridha terhadap nikmat	Kemampuan menerima dan mengelola berbagai karunia Allah Swt dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab	-	2, 9, 14, 17	4
3.	Ridha terhadap masa lalu	Kemampuan seseorang untuk berdamai dengan pengalaman masa lalunya	3, 4	5, 10	4
4.	Ridha terhadap masa depan	Sikap optimis terhadap masa depan	-	6, 11, 15, 18	4
5.	Ridha terhadap kesalahan orang lain	Kemampuan untuk memaafkan orang lain	-	7, 12, 16, 19, 20, 21, 22	7
<b>Total</b>			<b>2</b>	<b>20</b>	<b>22</b>

b. Skala resiliensi akademik

Skala resiliensi akademik disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Cassidy (2016) yaitu: ketekunan, refleksi dan mencari bantuan yang adaptif, serta pengaruh negatif dan respon emosional. Jumlah seluruh item pada skala resiliensi akademik yaitu sebanyak 40 item yang terdiri dari 20 *item favorable* (F), dan 20 *item unfavorable* (UF).

Tabel 3.2  
Blue Print Skala Resiliensi Akademik

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Perseverance</i> (ketekunan)	Bekerja keras dan berupaya maksimal	1	21	14

		Pantang menyerah	2	22	
		konsisten terhadap rencana dan tujuan,	3	23	
		Terbuka dalam menerima umpan balik	4	24	
		Memanfaatkan umpan balik	5	25	
		Kreatif dalam memecahkan masalah	6	26	
		Memandang kesulitan sebagai peluang untuk menghadapi tantangan dan mengembangkan diri.	7	27	
		Merefleksikan kekuatan diri	8	28	
		Merefleksikan kelemahan diri	9	29	
		Mengubah pendekatan dalam belajar	10	30	
2.	<i>Reflecting and adaptive help-seeking</i> (refleksi dan mencari bantuan adaptif)	Mencari bantuan dari orang lain	11	31	
		Mencari dukungan dari orang lain	12	32	16
		Mencari dorongan dari orang lain	13	33	
		Memberikan penghargaan kepada diri sendiri	14	34	
		Memberikan hukuman kepada diri sendiri	15	35	
		Menghindari respon emosional yang negatif	16	36	
	<i>Negative affect and emotional response</i> (pengaruh negatif dan respons emosional)	Optimisme	17	37	
		Keputusan	18	38	
3.		Ketenangan (kecemasan rendah)	19	39	10
		Kebermaknaan (keyakinan bahwa seseorang memiliki tujuan dalam hidup dan sesuatu untuk dijalani).	20	40	
		<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

## 2. Uji Validitas

Validitas merujuk pada ketepatan suatu instrumen pengukuran dalam mengukur sesuai dengan tujuan pengukuran yang ditetapkan. Sebuah

instrumen pengukuran dikatakan valid apabila mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2021). Pada penelitian ini pengujian validitas isi (content validity), yaitu evaluasi dan pengukuran isi skala melalui evaluasi dari para pakar untuk memutuskan apakah setiap item mencerminkan tindakan yang ingin dinilai. Item dianggap mendukung validitas isi skala jika sebagian besar pakar menyatakan item tersebut relevan (Azwar, 2021).

Penelitian ini menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR) sebagai metode penghitungan validasi, di mana perhitungannya didasarkan pada evaluasi dari pakar atau *Subject Matter Expert* (SME). Para pakar tersebut bertugas menilai tingkat kepentingan setiap butir item dalam merepresentasikan tujuan pengukuran yang hendak dicapai (Azwar, 2021). Nilai CVR berada dalam rentang -1,00 sampai +1,00. Apabila CVR bernilai 0,00, hal ini mengindikasikan bahwa separuh dari SME dalam panel berpendapat bahwa item tersebut penting dan valid (Azwar, 2021). Formula statistik CVR adalah sebagai berikut.

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

$n_e$  : jumlah SME yang memberikan penilaian "esensial" terhadap suatu item

$n$  : jumlah total SME yang melakukan penilaian

Hasil perhitungan rasio validitas konten dari masing-masing skala berdasarkan penilaian oleh tiga SME dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4.

*Tabel 3.3*  
*Koefisien CVR Skala Ridha*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	12.	1
2.	1	13.	1
3.	1	14.	1
4.	1	15.	1

5.	1	16.	1
6.	1	17.	1
7.	1	18.	1
8.	1	19.	1
9.	1	20.	1
10.	1	21.	1
11.	1	22.	1

Berdasarkan hasil penilaian oleh tiga SME, diperoleh data bahwa semua koefisien CVR memiliki nilai di atas nol, sehingga semua item dianggap esensial dan dinyatakan valid.

*Tabel 3.4*  
*Koefisien CVR Skala Resiliensi Akademik*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	21.	1
2.	1	22.	1
3.	1	23.	1
4.	1	24.	1
5.	1	25.	1
6.	1	26.	1
7.	1	27.	0,3
8.	1	28.	1
9.	0,3	29.	1
10.	1	30.	1
11.	1	31.	1
12.	1	32.	1
13.	0,3	33.	1
14.	1	34.	1
15.	1	35.	1
16.	1	36.	1
17.	1	37.	1
18.	1	38.	1
19.	1	39.	1
20.	1	40.	1

Berdasarkan hasil penilaian oleh tiga SME, diperoleh data bahwa semua koefisien CVR memiliki nilai di atas nol, sehingga semua item dianggap esensial dan dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan item untuk membedakan individu atau kelompok yang memiliki kemampuan tinggi dengan yang memiliki kemampuan rendah (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan uji daya beda dengan koefisien korelasi menggunakan *Pearson product moment*. Data diolah dengan menggunakan program *SPSS IBM 23.0 for Windows*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi aitem total sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden/subjek

X = skor item/butir soal

Y = skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Dalam memilih item, yang peneliti gunakan untuk membedakan item dengan daya beda tinggi berdasarkan batas korelasi 0,30, bila nilai  $r_{ix}$  kurang dari <0,30, maka item skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid) (Sugiyono, 2016).

Pada skala ridha dalam penelitian ini tidak dilakukan uji daya beda item dan uji reliabilitas dikarenakan skala ridha diadopsi berdasarkan skala yang dibuat berdasarkan Rusdi (2017). Adapun *blue print* akhir skala ridha dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5  
Blue Print Akhir Skala Ridha

No.	Dimensi	No. Item		Total	Persen
		Favorabel	Unfavorabel		
1.	Ridha terhadap musibah	-	1, 8, & 13	3	13,65%
2	Ridha terhadap nikmat	-	2, 9, 14, & 17	4	18,18%
3	Ridha terhadap masa lalu	3, & 4	5, & 10	4	18,18%
4	Ridha terhadap masa depan	-	6, 11, 15, & 18	4	18,18%
5	Ridha terhadap kesalahan orang lain	-	7, 12, 16, 19, 20, 21, & 22	7	31,81%
Total		2	20	22	100%

Hasil dari uji daya beda item pada skala resiliensi akademik dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6  
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Resiliensi Akademik

No.	rix	No.	rix	No.	rix	No.	rix
1.	0,387	11	0,477	21	0,199	31	0,477
2	0,458	12	0,376	22	0,445	32	0,353
3	0,524	13	0,418	23	0,495	33	0,368
4	0,396	14	0,341	24	0,443	34	0,322
5	0,512	15	0,287	25	0,453	35	0,327
6	0,458	16	0,449	26	0,454	36	0,463
7	0,513	17	0,453	27	0,425	37	0,520
8	0,393	18	0,499	28	0,618	38	0,531
9	0,307	19	0,516	29	0,517	39	0,566
10	0,480	20	0,384	30	0,581	40	0,413

Berdasarkan koefisien korelasi antara item dengan total skor untuk menilai resiliensi akademik, terdapat 2 item yang dinyatakan gugur karena nilai uji daya beda  $< 0,30$ . Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Blue Print Akhir Skala Resiliensi Akademik

No.	Dimensi	No. Item		Total	Persen
		Favorabel	Unfavorabel		
1.	Ketekunan	1,2,3,4, 5,6,&7	22,23,24, 25,26,& 27	13	34,21%

2.	Refleksi dan mencari bantuan yang adaptif	8,9,10,11, 12,13,& 14	28,29,30, 31, 32,33,34 & 35	15	39,47%
3.	Pengaruh negatif dan respons emosional	16, 17, 18, 19, 20	36, 37, 38, 39 & 40	10	26,32
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keandalan atau konsistensi hasil pengukuran, yang menunjukkan tingkat akurasi pengukuran tersebut. Ketidaktercemeraman muncul ketika kesalahan pengukuran bersifat acak, menghasilkan variasi yang tidak konsisten antar skor individu sehingga perbedaan skor lebih banyak dipengaruhi oleh kesalahan daripada perbedaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, pengukuran yang tidak akurat juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2021). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS IBM 23.0 for windows*.

$$\alpha = 2[1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2) / Sx^2]$$

$Sy_1^2$  dan  $Sy_2^2$  = Varian nilai dari kedua bagian tes

$Sx^2$  = Varian nilai keseluruhan dari semua butir item dalam tes.

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach.

Menurut Guilford, standar untuk koefisien reliabilitas dapat dikategorikan seperti yang terdapat dalam tabel 3.8 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.8  
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700 – 0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

Hasil uji reliabilitas

a. Uji reliabilitas skala resiliensi akademik

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala resiliensi akademik mendapatkan nilai  $\alpha = 0,914$ . Setelah itu, peneliti melakukan uji reliabilitas kedua dengan menghilangkan item yang gugur, pada uji tahap dua diperoleh nilai  $\alpha = 0,915$ . Dengan demikian, hasil uji reliabilitas skala resiliensi akademik termasuk dalam kategori sangat reliabel.

b. Uji reliabilitas skala ridha

Berdasarkan Rusdi (2017) hasil uji reliabilitas pada skala ridha mendapatkan nilai  $\alpha = 0,858$ . Dengan demikian, hasil uji reliabilitas skala ridha termasuk dalam kategori sangat reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Proses Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, peneliti melakukan tabulasi data terlampir dalam bentuk *file excel*, setelah itu peneliti membuat kategorisasi empirik ke dalam 3 kategori, yaitu rendah, sedang & tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis daya beda aitem menggunakan analisis korelasi *Product*

*Moment Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan masing – masing skor item item dengan skor total skala. Terakhir, peneliti menggunakan teknik *Aplha Cronbach's* untuk pengukuran reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini.

## 2. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul memenuhi persyaratan guna dianalisis menggunakan teknik statistik yang telah ditentukan. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi:

### a. Uji normalitas sebaran

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data dari setiap variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila setiap variabel memperoleh nilai lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2017). Analisis non-parametrik dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program *IBM SPSS 23.0* versi *for Windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Periantalo, 2016).

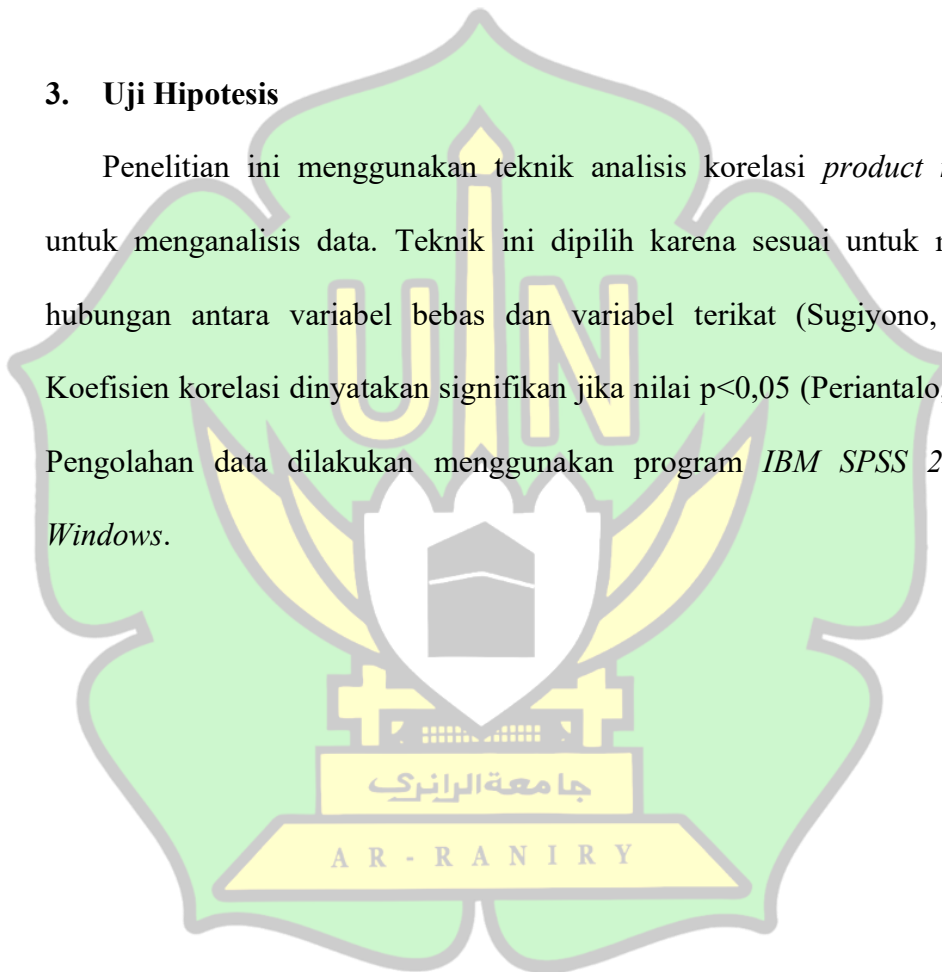
### b. Uji linearitas hubungan

Uji linearitas hubungan digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan ridha dengan resiliensi akademik. Apakah variabel ridha

memiliki hubungan linier dengan variabel resiliensi akademik atau tidak signifikan. Uji linearitas hubungan yang digunakan adalah *F linearity* dengan taraf signifikan  $P < 0,05$ , dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikan pada *linearity*  $P < 0,05$  (Purnomo, 2016).

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* untuk menganalisis data. Teknik ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika nilai  $p < 0,05$  (Periantalo, 2016). Pengolahan data dilakukan menggunakan program *IBM SPSS 23.0 for Windows*.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyusun skala penelitian. Skala resiliensi akademik disusun berdasarkan teori dan dimensi yang dijelaskan oleh Cassidy (2016), lalu diubah menjadi indikator-indikator. Setelah itu, peneliti menyusun pernyataan berupa pertanyaan berdasarkan indikator-indikator tersebut. Skala ridha diadopsi berdasarkan teori dan dimensi dari Rusdi (2017).

Skala yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terlebih dahulu diuji validitasnya oleh tiga orang ahli untuk mengetahui apakah pertanyaan yang sudah disusun sudah tepat atau belum. Setelah melewati uji validitas, peneliti membuat kuesioner dalam bentuk *Google Form* untuk diuji coba (*try out*) dan kemudian disebar melalui *WhatsApp* kepada responden. Setelah itu, peneliti melakukan uji daya beda item untuk melihat korelasi antara setiap pertanyaan dengan skor keseluruhan. Dari hasil uji tersebut, peneliti menemukan beberapa item yang gugur dan tidak bisa digunakan lagi saat penelitian sebenarnya dilakukan.

##### **1. Adminitrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Arraniry pada tanggal 12 November 2025. Pada hari yang sama, surat izin tersebut diberikan kepada peneliti. Lalu pada tanggal 13 November, peneliti langsung

mengantarkan surat izin penelitian kepada Kaprodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh untuk meminta izin melakukan penelitian di program studi tersebut.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dimulai pada tanggal 13 hingga 20 November 2025 dengan cara menyebarluaskan kuesioner langsung kepada 134 mahasiswa program studi Teknik Industri di Universitas Malikussaleh sebagai sampel penelitian. Kuesioner yang diberikan terdiri dari 38 butir pertanyaan mengenai skala resiliensi akademik dan 20 butir pertanyaan mengenai skala ridha, sehingga total jumlah butir pertanyaan dalam penelitian berjumlah 60 item. Setelah data berhasil dikumpulkan, peneliti kemudian melakukan proses pengolahan data dengan bantuan program *SPSS Version 23.0 for windows*.

### B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi teknik industri universitas Malikussaleh dengan jumlah populasi sebanyak 830 orang, berdasarkan data yang diperoleh dari pihak prodi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 134 responden, yang ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Arikunto (2016) merekomendasikan ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi. Untuk populasi lebih dari 100, ia menyarankan pengambilan sampel sekitar 10-25% sebagai pedoman awal dalam penelitian survei atau kuantitatif. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang didapatkan adalah sebanyak

134 responden, atau sebesar 16% dari populasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah data demografi yang diperoleh.

### 1. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa terdapat 50 mahasiswa laki-laki (37,31%) dan 84 mahasiswi perempuan (62,69%). Dari jumlah tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel yang paling banyak adalah perempuan. Data demografi berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel 4.1.

*Tabel 4.1*  
*Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	50	37,31%
Perempuan	84	62,69%
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

### 2. Sampel Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel berada dalam usia remaja akhir dan dewasa awal. Menurut WHO (2020) usia 15-19 tahun termasuk dalam fase remaja akhir, sedangkan usia 20-29 tahun termasuk dalam fase dewasa awal. Data demografi berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2.

*Tabel 4.2*  
*Data Demografi Berdasarkan Usia*

Usia	Jumlah	Persentase
Remaja Akhir	72	57,3%
Dewasa Awal	62	46,3
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

### 3. Sampel Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 30 mahasiswa berasal dari angkatan 2022, 30 mahasiswa berasal dari angkatan 2023, 18 mahasiswa berasal dari angkatan 2024, dan 56 mahasiswa berasal dari angkatan 2025. Data demografi dapat dilihat pada tabel 4.3.

*Tabel 4.3*  
*Data Demografi Berdasarkan Angkatan*

Angkatan	Jumlah	Persentase
2022	30	22,4%
2023	30	22,4%
2024	18	13,4%
2025	56	41,8%
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

### 4. Sampel Berdasarkan Agama

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 131 mahasiswa beragama Islam, dan 3 mahasiswa beragama Kristen Protestan. Data demografi dapat dilihat pada tabel 4.4

*Tabel 4.4*  
*Data Demografi Berdasarkan Agama*

Agama	Jumlah	Persentase
Islam	131	97,8%
Kristen Protestan	3	2,2%
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

### 5. Sampel Berdasarkan Suku

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34 mahasiswa bersuku Aceh, 24 mahasiswa bersuku Batak, 12 mahasiswa bersuku Melayu, 10 mahasiswa bersuku Minang, 46 mahasiswa bersuku Jawa, 2 mahasiswa bersuku Karo, 2 Mahasiswa bersuku Sunda, 2 mahasiswa bersuku Nias, 1

mahasiswa bersuku Tamiang, dan 1 mahasiswa beretnis Tionghoa. Data demografi dapat dilihat pada tabel 4.5

*Tabel 4.5*  
*Data Demografi Berdasarkan Suku*

<b>Suku</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Aceh	34	25,37%
Batak	24	17,91%
Jawa	46	34,33%
Karo	2	1,49%
Melayu	12	8,96%
Minang	10	7,46%
Nias	2	1,49%
Sunda	2	1,49%
Tamiang	1	0,75%
Tionghoa	1	0,75%
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

## C. Hasil Penelitian

### 1. Kategorisasi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan kategorisasi sampel yang dibagi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2021), tujuan dari kategorisasi ini adalah untuk mengelompokkan individu ke dalam beberapa kelompok yang memiliki posisi berjenjang berdasarkan suatu kontinum yang diukur. Pengelompokan ini dilakukan dengan membagi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka lebar interval yang mencakup setiap kategori bisa ditentukan secara subjektif, selama penentuan tersebut tetap sesuai dengan kategorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Ridha

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data yang didasarkan pada kenyataan di lapangan) dari variabel ridha. Hasil deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6  
Deskripsi Data Penelitian Skala Ridha

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Ridha	88	22	55	11	86	35	58	10,5

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (skor terendah) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terkecil dari bobot jawaban

Xmax (skor tertinggi) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terbesar dari bobot jawaban

M (rata-rata) = Dengan rumus  $\mu = (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) : 2$

SD (standar deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban terendah adalah 22, tertinggi 88, rata-rata 55, dan standar deviasi 11. Sedangkan analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban terendah 35, tertinggi 86, rata-rata 58, dan standar deviasi 10,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus untuk mengkategorikan skala ridha:

Rendah :  $X < (M - 1SD)$

Sedang :  $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi :  $X \geq (M + 1SD)$

Keterangan :  
 M : Mean empirik pada skala  
 SD : Standar deviasi  
 X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, diperoleh hasil kategorisasi skala ridha seperti yang terdapat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7  
*Data Kategorisasi Skala Ridha*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 47,5$	26	19,4%
Sedang	$47,5 \leq X < 68,5$	88	65,7%
Tinggi	$68,5 \leq X$	20	14,9%
<b>Total</b>		<b>134</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh menunjukkan bahwa kategori rendah terdiri dari orang 26 orang (19,4%), kategori sedang terdiri dari 88 orang (65,7%), dan kategori tinggi terdiri dari 20 orang (14,9%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kategorisasi ridha paling banyak berada pada kategori rendah.

b. Skala Resiliensi Akademik

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang data hipotetik (data yang mungkin terjadi) dan data empirik (data yang didasarkan pada kenyataan di lapangan) dari variabel resiliensi akademik. Hasil deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8  
*Deskripsi Data Penelitian Skala Resiliensi Akademik*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Resiliensi Akademik	152	38	95	19	152	95	118,5	12,3

Keterangan rumus skor hipotetik:

$X_{min}$  (skor terendah) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terkecil dari bobot jawaban

$X_{max}$  (skor tertinggi) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terbesar dari bobot jawaban

$M$  (rata-rata) = Dengan rumus  $\mu = (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) : 2$

$SD$  (standar deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban terendah adalah 38, tertinggi 152, rata-rata 95, dan standar deviasi 19. Sedangkan analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban terendah 95, tertinggi 152, rata-rata 118,5, dan standar deviasi 12,3. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus untuk mengkategorikan skala resiliensi akademik:

Rendah :  $X < (M - 1SD)$

Sedang :  $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi :  $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan :

$M$  : Mean empirik pada skala

$SD$  : Standar deviasi

$X$  : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, diperoleh hasil kategorisasi skala resiliensi akademik seperti yang terdapat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Data Kategorisasi Skala Resiliensi Akademik

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 106$	22	16,4%
Sedang	$106 \leq X < 131$	94	70,1%
Tinggi	$131 \leq X$	18	13,4%

<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>
--------------	------------	-------------

Hasil kategorisasi resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh menunjukkan bahwa kategori rendah terdiri dari 22 orang (16,4%), kategori sedang terdiri dari 94 orang (70,1%), dan kategori tinggi terdiri dari 18 orang (13,4%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kategorisasi resiliensi akademik paling banyak berada pada kategori rendah.

## 2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi ini terdiri dari beberapa syarat yang harus dipenuhi.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *IBM SPSS 23.0 for Windows*. Hasil uji normalitas untuk variabel ridha dan resiliensi akademik dapat dilihat pada tabel 4.10.

*Tabel 4.10*  
*Hasil Uji Normalitas*

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-S	<i>p</i>
1.	Ridha	0,055	0,200
2.	Resiliensi Akademik	0,062	0,200

Berdasarkan data pada tabel diatas, untuk variabel resiliensi akademik, nilai koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 0,062 dan nilai signifikansi

(p) adalah 0,200 ( $p > 0,05$ ). Sementara itu, untuk variabel ridha, nilai koefisien K-S adalah 0,055 dan nilai signifikansi (p) adalah 0,200 ( $p > 0,05$ ). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel resiliensi akademik dan ridha berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

#### b. Uji Linearitas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

*Tabel 4.11*  
*Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian*

Variabel Penelitian	F Linearity	p
Resiliensi Akademik Ridha	42,930	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linieritas menunjukkan nilai F linieritas kedua variabel sebesar = 42,930 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel ridha dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis secara non parametrik menggunakan analisis korelasi (r) dari *Pearson*. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12  
*Hipotesis Data Penelitian*

<i>Variabel Penelitian</i>	<i>Pearson Correlation (r)</i>	<i>p</i>
Resiliensi Akademik Ridha	0,479	0,000

Berdasarkan analisis korelasi ( $r$ ) dari *Pearson* sebesar 0,479, terdapat kekuatan hubungan yang cukup dan arah hubungan yang positif. Nilai signifikansi yang diperoleh antara ridha dengan resiliensi akademik adalah  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ridha, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik, sebaliknya semakin rendah tingkat ridha, maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada sampel penelitian ini.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ridha dengan resiliensi akademik. Berdasarkan analisis korelasi ( $r$ ) dari *Pearson* sebesar 0,479, terdapat kekuatan hubungan yang cukup dan arah hubungan yang positif. Nilai signifikansi yang diperoleh antara ridha dengan resiliensi akademik adalah  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ridha, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik, sebaliknya semakin rendah tingkat ridha, maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

Hal ini sejenis dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra (2021) bahwa terdapat arah hubungan positif antara variabel qana'ah dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hasil analisis

menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara qana'ah dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Hal ini sejenis dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halim (2024) bahwa terdapat arah hubungan positif antara variabel spiritualitas dengan resiliensi akademik pada siswa MAN 2 Langsa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara spiritualitas dengan resiliensi akademik pada siswa MAN 2 Langsa.

Hal ini sejenis dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifah, et al (2024) bahwa terdapat arah hubungan positif antara variabel religiusitas dengan resiliensi akademik mahasiswa muslim Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara qana'ah dengan resiliensi akademik mahasiswa muslim Yogyakarta.

Dimensi ridha terhadap musibah dan nikmat sangat berkaitan dengan ketekunan dalam resiliensi akademik. Orang yang mampu menerima cobaan dan nikmat dengan hati terbuka cenderung lebih tekun dalam menghadapi tantangan belajar. Misalnya, seseorang yang ridha terhadap musibah seperti gagal ujian akan lebih mudah bertahan dan terus berusaha, sedangkan ridha terhadap nikmat seperti hasil yang baik mendorong mereka untuk terus berusaha meningkatkan prestasi. Ridha juga membantu mengurangi emosi negatif seperti frustrasi, sehingga meningkatkan kemampuan bertahan dalam belajar (Al-Ghazali, 2010; Martin & Marsh, 2006).

Dimensi ridha terhadap masa lalu dan masa depan juga terkait dengan refleksi dan pencarian bantuan yang tepat dalam resiliensi akademik. Orang yang ridha

terhadap masa lalu, seperti menerima kesalahan atau pengalaman buruk sebelumnya, lebih mampu belajar dari pengalaman itu dan berkembang, bukan tertekan atau menyesal. Sementara itu, ridha terhadap masa depan memungkinkan seseorang berpikir positif tentang harapan dan rencana, sehingga lebih mudah mencari bantuan seperti konsultasi dengan dosen atau teman untuk mengatasi masalah akademik. Ini membantu mengurangi dampak emosi negatif dan memperkuat ketekunan dalam jangka panjang (Al-Ghazali, 2010; Cassidy, 2015).

Dimensi ridha terhadap kesalahan orang lain juga berkontribusi pada semua aspek resiliensi akademik, terutama dalam lingkungan belajar yang kerja sama. Dengan ridha ini, mahasiswa bisa menghindari konflik internal akibat kesalahan teman. Hal ini membantu menjaga fokus dan ketekunan dalam studi. Refleksi yang adaptif juga memungkinkan mereka mencari bantuan tanpa emosi negatif, sehingga lebih mudah mencapai tujuan akademik. Secara keseluruhan, ridha ini membangun fondasi resiliensi yang kuat, mencegah kelelahan mental dan meningkatkan performa akademik (Al-Ghazali, 2010; Martin & Marsh, 2006; Cassidy, 2015).

Ketebatasan dalam penelitian ini yaitu sumber referensi yang digunakan dalam penelitian masih terbatas, terutama mengenai literatur terbaru yang membahas topik ini secara spesifik, sehingga mempengaruhi tingkat kedalaman analisis teoritis. Kedua, adanya kesulitan dalam mengumpulkan data, baik karena akses yang sulit terhadap sumber data, maupun karena terbatasnya jumlah responden yang bisa dilibatkan, yang mana berpotensi mengurangi representasi hasil penelitian. Ketiga, durasi penelitiannya singkat, yang menyebabkan proses pengumpulan dan analisis data tidak bisa dilakukan dengan lebih rinci dan menyeluruh. Berdasarkan

keterbatasan ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan dalam penelitian berikutnya agar dapat menghasilkan temuan yang lebih baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis korelasi ( $r$ ) dari *Pearson* sebesar 0,479, terdapat kekuatan hubungan yang cukup dan arah hubungan yang positif. Nilai signifikansi yang diperoleh antara ridha dengan resiliensi akademik adalah  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ridha, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik, sebaliknya semakin rendah tingkat ridha, maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh**

Peneliti menyarankan agar mahasiswa meningkatkan sikap ridha terhadap musibah, ridha terhadap nikmat, ridha terhadap masa lalu, ridha terhadap masa depan, dan juga ridha terhadap kesalahan orang lain, karena hal ini bisa menjadi fondasi untuk meningkatkan kemampuan resiliensi akademik. Mahasiswa yang memiliki rasa ridha tinggi akan lebih mudah beradaptasi dengan berbagai tekanan psikologis yang muncul dalam proses perkuliahan. Untuk meningkatkan sikap ridha, mahasiswa bisa melatih rasa syukur setiap hari, menerima ketentuan hidup dengan sabar, mengurangi kebiasaan

membandingkan diri sendiri dengan orang lain, serta membangun kebiasaan-kebiasaan yang positif.

## **2. Bagi Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh**

Peneliti menyarankan pihak Prodi dapat menyelenggarakan kegiatan seperti pelatihan atau seminar yang membahas cara meningkatkan sikap ridha agar bisa menjadi fondasi yang baik untuk meningkatkan kemampuan resiliensi akademik mahasiswa.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya mengkaji faktor-faktor lain seperti efikasi diri, optimisme, religiusitas, kebersyukuran, dukungan sosial, dan harga diri yang dapat mempengaruhi dan berhubungan dengan resiliensi akademik, serta memperluas objek atau populasi penelitian.

## **4. Bagi Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar masyarakat dapat menumbuhkan sikap ridha dalam hati guna menjadi fondasi untuk menghadapi berbagai tekanan, ujian dan cobaan baik dari segi pendidikan maupun dalam segi kehidupan sehari-hari demi terwujudnya masyarakat yang sehat secara mental.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, A. H. M. (1992). *Ihya Ulumuddin* (Jilid 4) (M. Zuhri, dkk., Penerjemah). CV. Asy Syifa'.
- Al-Ghazali, A. H. M. (2010). *Ihya' Ulumuddin* (Jilid 4: Kitab Ridha dan Sabar). Pustaka Hidayah.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfa, M. N. (2020). Hubungan kesabaran dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Asna Arinal Haq, N. (2024). Pengaruh ridha terhadap resiliensi mahasantri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an As-sa'adah. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cassidy, S. (2015). *Resilience building in students: The role of academic self-efficacy*. *Frontiers in Psychology*, 6, 1781. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01781>
- Cassidy, S. (2016). *The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure*. *Frontiers in psychology*, 7, 1787.
- Corsini, R. (2002). *The Dictionary of Psychology*. London: Brunner/Mazel.
- Dwiastuti. (2021). Perkembangan Penelitian Resiliensi Akademik Di Indonesia: Scoping Literature Review. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2). <https://ojs.unm.ac.id/talenta/article/view/23748>
- Ebrahimi, M., Gholami, A., & Yusoff, K. (2021). Al-Ghazali's Ma'rifah and Mahabbah's Relations. *International Journal of Islamic Thought*, 17, 44-56. <https://doi.org/10.24035/ijit.17.2021.004>
- Goodstats.id. (2025). 325 Ribu Mahasiswa RI Putus Kuliah, Terbanyak Dari Jurusan Teknik. [https://www.instagram.com/p/DI8b\\_VeTKaJ/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/DI8b_VeTKaJ/?utm_source=ig_web_copy_link)

- Halim, A. (2024). Hubungan Spiritualitas dengan Resiliensi Akademik pada Siswa MAN 2 Langsa (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*).
- Hanifah, A. P., Nurrochma, Y. M., Sukma, A. A., & Nashori, F. (2024). Religiusitas dan resiliensi akademik mahasiswa Muslim Yogyakarta. *Indonesian Journal of Psychological Studies*, 1(2), 98-114.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Isa, A. Q. (2011). *Hakekat Tasawuf*, Jakarta: Qisthi Press Cet. XIII.
- Martin, A. J., & Marsh, H. (2003). Academic Resilience and The Four Cs: Confident, Control, Composure and Commitment . *Sydney: Self-Concept Enhancement and Learning Facilitation Research Centre*.
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2006). Academic Resilience and Its Psychological and Educational Correlates, A Construct Validity Approach. *Psychologi in The Schools*, 43, 267-282.
- Makmudi, M., Tafsir, A., Bahruddin, E., & Alim, A. (2018). Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 42-60. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1366>
- Missasi, V., & Izzati, I. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi. *Prosiding Seminar Magister Psikologi UAD*, 433-441.
- Nashori, F., & Saputro, I. (2021). *Psikologi Resiliensi*. In Universitas Islam Indonesia (Issue1). [https://www.researchgate.net/publication/351283333\\_Psikologi\\_Resiliensi](https://www.researchgate.net/publication/351283333_Psikologi_Resiliensi)
- Okvella, C., & Setyandari, A. (2022). Resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2021/2022. *Solution: Journal of Counseling and Personal Development*, 4(2), 18-24.
- Periantalo, J. (2016). *Quantitative research for psychology*. Yogyakarta: Student Library
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE Group.
- Rusdi, A. (2017). Rida dalam psikologi islam dan konstruksi alat ukurnya. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(1), 95-117.
- Saputra, A., Ermagusti, E., & Efendi, E. (2024). The Essence of Ridha: Ibn Qayyim al-Jauziyyah's Views on Spiritual Fulfillment and Divine Acceptance. *Islamic*

Thought Review, 2(1), 73-82.  
<https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/ITR/article/view/7461>

- Saputra, A. M., Faruqi, A., & Kurniawan, I. N. (2022). Tawakal kepada Allah memprediksi resiliensi akademik pada pembelajaran online. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 5(1), 01-10.
- Saputra, D. (2021). Hubungan Antara Qana'ah Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods) Dengan 9 Desain*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrinnisa, F., Zubair, A. G. H., & Saudi, A. N. A. (2022). Dukungan sosial, optimisme, dan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 186-195.
- Umroh, N. M. R., & Al Musafiri, M. R. (2022). Hubungan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 70-84.
- Zaini, A. (2016). Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali. *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, 2(1), 146-159. <https://doi.org/10.21043/esoterik.v2i1.1902>
- Zuhri, S. (2020). Penafsiran Al-Syā'rawi Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Ridha Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan. (*Bachelor's thesis*).



# LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-925/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/05/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 20 Mei 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama

Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag.,M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Cut Rizka Allana, S.Psi.,M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Dwi Rizki Aruna  
NIM/Prodi : 210901012/ Psikologi  
Judul : Hubungan richa dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh Aceh Utara

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 22 Mei 2025

Dekan Fakultas Psikologi,

  
Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1875/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/11/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik Industri, Universitas Malikussaleh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901012

Nama : DWI RIZKI ARUNA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : JL. KEUTAPANG MAMEH, DUSUN TANJONG, DESA KEUTAPANG  
MAMEH

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN RIDHA DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA PRODI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

Banda Aceh, 12 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 12 Desember 2025

Prof. Dr. Safrihsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

AR - RANIRY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Batam, Blang Pulo, Muara Satu – Lhokseumawe – Aceh (24352)

Telepon. (0645) 41373-40915 Faks. 0645-44450

Laman: <http://teknik.unimal.ac.id> Email: [ft@unimal.ac.id](mailto:ft@unimal.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556 / UN45.2.1.1.3/PK.01.06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairul Anshar, S.T., M.T  
Jabatan : Ketua Prodi Teknik Industri  
NIP : 199201032022031005  
Email : [khairul.anshar@unimal.ac.id](mailto:khairul.anshar@unimal.ac.id)  
No. Telp : 0852 6134 6605

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Rizki Aruna  
NIM : 210901012  
Program Studi/ Jurusan : Psikologi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Benar bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut diatas sudah melakukan penelitian Ilmiah/ Penelitian Skripsi di Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh pada tanggal 13-20 November 2025 dengan judul Hubungan Ridha dengan resiliensi akademik pada Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bukit Indah, 24 November 2025

Ketua Prodi,



Khairul Anshar, S.T., M.T.

NIP. 199201032022031005

## SKALA PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Perkenalkan saya Dwi Rizki Aruna (210901012), Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan Sarjana (S-1). Kuesioner penelitian ini diperuntukkan khususnya untuk mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

Apabila anda sesuai dengan kriteia tersebut saya mohon kesediaan waktunya untuk mengisi skala ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Semua jawaban yang saudara (i) berikan pada kuesioner penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disalahgunakan, hanya akan digunakan untuk penelitian ini saja. Atas kesediaan dan partisipasi saudara (i) saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,  
Dwi Rizki Aruna

### **Identitas Responden**

Nama (Inisial) :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Angkatan :  
Agama :  
Suku :  
Asal Daerah :

### **Petunjuk Pengisian**

Bentuk jawaban pada skala ini berupa beberapa pilihan seperti di bawah ini, saudara (i) diharapkan untuk memilih salah satu diantara:

**Sangat Sesuai : (SS)**  
**Sesuai : (S)**  
**Tidak Sesuai : (TS)**  
**Sangat Tidak Sesuai : (STS)**

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga diharapkan saudara (i) dapat mengisi jawaban sesuai yang dirasakan. Seluruh data dan informasi yang

telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

### Skala Resiliensi Akademik

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya selalu memberikan usaha terbaik dalam mengerjakan tugas akademik				
2. Saya tidak mudah menyerah ketika menemui hambatan dalam belajar				
3. Saya tetap fokus pada target IPK yang telah saya tetapkan				
4. Saya menghargai kritikan dari dosen tentang kinerja akademik saya				
5. Saya belajar dari masukan dosen untuk meningkatkan kualitas hasil belajar saya				
6. Saya mampu menemukan cara belajar alternatif ketika metode biasa tidak efektif				
7. Saya menganggap tugas yang menantang sebagai peluang untuk mengembangkan kompetensi				
8. Saya memahami kelebihan saya dalam aspek-aspek pembelajaran tertentu				
9. Saya dapat mengenali keterbatasan akademik yang saya miliki				
10. Saya mencoba strategi belajar yang berbeda jika cara lama tidak efektif untuk memahami materi				
11. Saya tidak ragu bertanya kepada dosen atau teman saat membutuhkan penjelasan tambahan				
12. Saya mencari teman-teman yang dapat memberikan dukungan dalam menghadapi tekanan akademik				
13. Saya mencari motivasi dari dosen, teman, atau keluarga untuk tetap semangat belajar				
14. Saya memberikan apresiasi kepada diri sendiri ketika berhasil menyelesaikan tugas dengan baik				
16. Saya dapat mengendalikan emosi negatif ketika mendapat nilai yang kurang memuaskan				
17. Saya percaya bahwa usaha belajar saya akan membuahkan hasil akademik yang baik				
18. Saya tidak mudah berputus meskipun menghadapi situasi yang sulit				
19. Saya tidak mudah cemas meskipun ada banyak tugas yang harus dikerjakan				
20. Saya merasa perkuliahan saya memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan				

22. Saya cepat menyerah jika tugas terasa terlalu sulit				
23. Saya mudah teralihkan dari jadwal belajar yang sudah saya buat				
24. Saya merasa tersinggung ketika dosen mengkritik hasil pekerjaan saya				
25. Saya mengabaikan saran yang diberikan dosen untuk perbaikan tugas				
26. Saya kesulitan mencari cara lain ketika metode belajar pertama tidak berhasil				
27. Saya merasa kesulitan ketika menghadapi tugas akademik yang menantang				
28. Saya tidak yakin dengan kemampuan belajar yang saya miliki				
29. Saya sulit menerima bahwa saya memiliki kekurangan dalam kemampuan belajar				
30. Saya kaku dalam menerapkan strategi belajar tanpa melihat efektivitasnya				
31. Saya merasa malu untuk bertanya kepada teman tentang tugas yang tidak saya				
32. Saya merasa tidak perlu dukungan dari siapa pun dalam menjalani perkuliahan				
33. Saya tidak membutuhkan dorongan dari orang lain untuk menjalani perkuliahan				
34. Saya merasa tidak perlu memberikan penghargaan kepada diri sendiri				
35. Saya tidak pernah menyalahkan diri sendiri meskipun saya melakukan kesalahan				
36. Saya mudah kecewa ketika hasil atau nilai yang saya dapatkan tidak sesuai harapan				
37. Saya tidak yakin bahwa nilai saya akan membaik meskipun sudah belajar keras				
38. Saya merasa putus asa ketika menghadapi kegagalan				
39. Saya sering merasa gelisah ketika menghadapi tekanan akademik				
40. Saya merasa perkuliahan saya tidak memiliki arti yang jelas untuk masa depan				

### Skala Ridha

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya mudah bersedih ketika musibah atau kesulitan menimpa saya				
2. Terkadang saya kurang puas atas nikmat yang sedikit				

5. Ketika dalam kondisi keuangan yang sulit, saya merasa frustrasi				
6. Seringkali saya gelisah memikirkan sesuatu yang buruk akan terjadi				
7. Saya ingin orang yang menyakiti saya menderita dan sengsara				
8. Saya merasa semua musibah atau kesulitan yang menimpa saya amat berat				
9. Jika sedang mendapatkan kesulitan, saya terlupa atas nikmat Allah karena terlalu memikirkan kesusahan				
10. Ketika mendapatkan harta atau uang yang sedikit, saya mengeluh				
11. Saya sering mencemaskan sesuatu yang belum terjadi				
12. Saya ingin orang yang menyakiti saya mengalami penderitaan yang sama dengan saya				
13. Saya sulit menghilangkan kecemasan atau kesedihan setelah ditimpa musibah atau kesulitan				
14. Saya merasa bahwa nikmat yang saya peroleh hanya sedikit				
15. Saya merasa gelisah dalam menghadapi segala sesuatu yang akan terjadi				
16. Saya ingin orang yang menyakiti saya mendapatkan balasan yang setimpal				
17. Terkadang saya lupa bahwa nikmat yang saya dapatkan berasal dari Allah				
18. Saya khawatir masa depan saya penuh dengan kesulitan-kesulitan				
19. Saya sulit untuk dekat dengan orang yang pernah menyakiti saya				
20. Saya menghindari orang yang pernah menyakiti saya				
21. Saya tidak akan percaya dengan orang yang pernah menyakiti saya				
22. Saya memutuskan hubungan dengan orang yang menyakiti saya				

**Tabulasi Data Penelitian Resiliensi Akademik Sebelum Dilakukan Uji Daya Beda Item**

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Y 36	Y 37	Y 38	Y 39	Y 40	T o t a l			
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	130		
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	133	
4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	113		
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	1	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	127		
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	128		
4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	113	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	113		
4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	2	4	125	
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	123	
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	2	4	130		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	121	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	111		
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	4	127		
4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115		
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	128		
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	105
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	102	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	103	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	132		
4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	121
3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	1	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	115	
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	141	
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	139	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	132		
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	136	
4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	115		







4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	116	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	112
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	110	
4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	115		



**Tabulasi Data Penelitian Ridha**

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	Total
1	3	4	4	2	1	1	3	3	4	1	3	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	46
2	3	4	4	3	1	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	59
2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	4	3	1	2	3	1	2	2	2	49
1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	1	1	1	1	52
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	58
2	2	4	3	1	1	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	4	3	1	1	2	1	45
2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	56
3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	67
2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	1	3	3	1	3	59
1	3	4	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	47
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	60
1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	2	1	1	2	4	4	54
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	56
2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	63
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	47
1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	45
1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	44
2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	56
1	3	3	3	1	1	3	2	2	3	1	4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	4	48
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	69
2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	62
2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	64
2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	69
2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	1	3	57
2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	52
2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	57
1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	58
3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	70

2	2	4	4	3	1	4	3	3	3	3	1	4	1	4	2	4	3	2	3	3	2	4	62
2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	60
2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	56
3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	67
1	4	4	3	2	1	1	3	4	4	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	43
3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	74
2	2	4	4	2	1	2	3	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	85
1	3	4	4	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	4	54	
4	3	3	4	2	1	4	3	3	3	1	4	2	4	3	4	3	1	1	1	1	1	56	
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	75	
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	54	
2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	68	
2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	50	
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	1	4	2	3	4	70	
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	
2	3	4	3	3	1	4	2	3	4	1	3	2	4	2	4	2	1	4	2	1	2	57	
3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	64	
2	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	48	
1	3	4	4	3	1	1	3	3	4	1	1	1	4	3	1	4	2	1	1	1	1	48	
2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	63	
3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	64		
2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	61	
2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	66	
2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	49	
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	
2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	59	
1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	1	1	44	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	83	
2	2	4	4	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	46	
2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
2	2	4	4	2	2	4	3	1	3	1	4	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	54	
1	1	4	4	1	1	2	1	2	4	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	40	

1	1	4	4	2	1	4	1	4	3	1	4	1	3	2	4	4	2	1	1	1	1	50
2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	70
2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	64
2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	52
1	3	4	4	3	1	1	2	3	3	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	42
2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	51
1	2	4	4	2	1	4	3	1	4	1	3	1	3	1	4	2	1	2	2	3	4	53
2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	56
2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
1	1	4	4	2	1	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	41
2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	1	2	3	57
2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	54
3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	1	4	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	66
1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	59
2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	55
2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	63
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86
1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	35
2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	1	2	1	3	2	2	4	2	1	1	1	2	49
1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	62
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	2	75
1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	53
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	59
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	61
2	3	4	4	1	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	62
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	57
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	69
1	2	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	4	1	2	3	1	2	3	1	3	46
2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	69
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	70

1	3	4	4	3	1	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	69
2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	49
1	2	4	3	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	1	3	1	3	4	52
2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	70
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	63
2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	66
2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	2	1	1	2	2	3	50
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
1	4	4	4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	37
2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	4	1	3	59
2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	66	
2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	58
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	59
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	60
3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	52
2	2	4	3	2	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	53
3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	1	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	51
1	2	4	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	46
1	1	4	4	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	66
1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	3	4	4	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	44
3	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	42
2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	1	2	2	2	4	67
2	3	4	3	2	1	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	1	1	1	2	3	60
1	3	4	4	1	1	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	4	1	1	1	1	1	44
1	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	66
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	53
1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	55

2	3	4	3	2	1	4	3	3	3	1	4	2	4	2	3	3	3	1	1	1	2	55
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



**Tabulasi Data Penelitian Resiliensi Akademik Setelah Dilakukan Uji Daya Beda Item**

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Y 36	Y 37	Y 38	Y 39	Y 40	T o t a l		
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	124
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	127
4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	109	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	124	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	1	3	110	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	110	
4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	4	2	4	121		
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	113		
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	118		
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	2	4	125		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	115	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	105	
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	121	
4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	123		
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	101		
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	98		
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	99	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	127	
4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	115
3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	1	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111	
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	136	
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	134	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	126		
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	130	
4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	111		



4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	4	1	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	1	2	1	1	4	114		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96		
4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	104		
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	126			
4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95			
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	134		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	113	
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	106		
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	3	1	2	2	1	2	108		
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	99			
3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	100		
3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	1	4	4	2	3	4	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	4	2	3	3	2	4	111		
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	121		
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	4	4	4	3	1	2	2	1	4	106	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	122	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	117		
4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	112		
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	114	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	133	
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	103	
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	129	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	118		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	126	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	109	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	99	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	120
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	120	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	117			
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	3	2	4	118		
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	116	



4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	108
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	106
4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	111	



## Analisis Reliabilitas Resiliensi Akademik Tahap I

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	134	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	134	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	40

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Aitem01	3.6418	.48127	134
Aitem02	3.3657	.52803	134
Aitem03	3.3358	.60005	134
Aitem04	3.4104	.52333	134
Aitem05	3.5075	.53094	134
Aitem06	3.0896	.56811	134
Aitem07	3.2313	.63618	134
Aitem08	3.2985	.58848	134
Aitem09	3.2015	.63459	134
Aitem10	3.1493	.63135	134
Aitem11	3.2910	.68083	134
Aitem12	3.5149	.55840	134
Aitem13	3.4104	.63970	134
Aitem14	3.5522	.62006	134
Aitem15	2.7687	.76497	134
Aitem16	2.9701	.64819	134
Aitem17	3.4478	.60781	134
Aitem18	3.2537	.57106	134
Aitem19	2.7910	.82329	134
Aitem20	3.4328	.63064	134
Aitem21	2.1269	.63033	134
Aitem22	2.8433	.62353	134
Aitem23	2.4478	.67798	134
Aitem24	2.9925	.60693	134
Aitem25	3.1716	.61956	134
Aitem26	2.6940	.63987	134
Aitem27	2.5000	.71240	134
Aitem28	2.8209	.75444	134
Aitem29	2.8433	.70289	134
Aitem30	2.5896	.72768	134
Aitem31	3.1567	.72397	134
Aitem32	3.4254	.69776	134
Aitem33	3.3433	.70556	134
Aitem34	3.4030	.66173	134
Aitem35	3.1343	.70221	134
Aitem36	2.4925	.85617	134
Aitem37	2.9328	.78709	134
Aitem38	2.9328	.73779	134
Aitem39	2.5075	.76332	134
Aitem40	3.3955	.68297	134

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	119.7761	156.641	.387	.913
Aitem02	120.0522	155.238	.458	.912
Aitem03	120.0821	153.384	.524	.911
Aitem04	120.0075	156.083	.396	.913
Aitem05	119.9104	154.503	.512	.912
Aitem06	120.3284	154.749	.458	.912
Aitem07	120.1866	153.055	.513	.911
Aitem08	120.1194	155.429	.393	.913
Aitem09	120.2164	156.261	.307	.914
Aitem10	120.2687	153.627	.480	.912
Aitem11	120.1269	153.044	.477	.912
Aitem12	119.9030	155.983	.376	.913
Aitem13	120.0075	154.489	.418	.913
Aitem14	119.8657	155.877	.341	.913
Aitem15	120.6493	155.478	.287	.914
Aitem16	120.4478	153.903	.449	.912
Aitem17	119.9701	154.330	.453	.912
Aitem18	120.1642	154.138	.499	.912
Aitem19	120.6269	150.431	.516	.911
Aitem20	119.9851	155.113	.384	.913
Aitem21	121.2910	157.982	.199	.915
Aitem22	120.5746	154.261	.445	.912
Aitem23	120.9701	152.781	.495	.912
Aitem24	120.4254	154.487	.443	.912
Aitem25	120.2463	154.187	.453	.912
Aitem26	120.7239	153.916	.454	.912
Aitem27	120.9179	153.535	.425	.912
Aitem28	120.5970	149.566	.618	.910
Aitem29	120.5746	152.081	.517	.911
Aitem30	120.8284	150.639	.581	.910
Aitem31	120.2612	152.480	.477	.912
Aitem32	119.9925	154.925	.353	.913
Aitem33	120.0746	154.581	.368	.913
Aitem34	120.0149	155.789	.322	.914
Aitem35	120.2836	155.317	.327	.914
Aitem36	120.9254	151.062	.463	.912
Aitem37	120.4851	150.868	.520	.911
Aitem38	120.4851	151.349	.531	.911
Aitem39	120.9104	150.368	.566	.911
Aitem40	120.0224	154.067	.413	.913

## Analisis Reliabilitas Resiliensi Akademik Tahap II

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	134	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	134	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	38

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Aitem01	3.6418	.48127	134
Aitem02	3.3657	.52803	134
Aitem03	3.3358	.60005	134
Aitem04	3.4104	.52333	134
Aitem05	3.5075	.53094	134
Aitem06	3.0896	.56811	134
Aitem07	3.2313	.63618	134
Aitem08	3.2985	.58848	134
Aitem09	3.2015	.63459	134
Aitem10	3.1493	.63135	134
Aitem11	3.2910	.68083	134
Aitem12	3.5149	.55840	134
Aitem13	3.4104	.63970	134
Aitem14	3.5522	.62006	134
Aitem16	2.9701	.64819	134
Aitem17	3.4478	.60781	134
Aitem18	3.2537	.57106	134
Aitem19	2.7910	.82329	134
Aitem20	3.4328	.63064	134
Aitem22	2.8433	.62353	134
Aitem23	2.4478	.67798	134
Aitem24	2.9925	.60693	134
Aitem25	3.1716	.61956	134
Aitem26	2.6940	.63987	134
Aitem27	2.5000	.71240	134
Aitem28	2.8209	.75444	134
Aitem29	2.8433	.70289	134
Aitem30	2.5896	.72768	134
Aitem31	3.1567	.72397	134
Aitem32	3.4254	.69776	134
Aitem33	3.3433	.70556	134
Aitem34	3.4030	.66173	134
Aitem35	3.1343	.70221	134
Aitem36	2.4925	.85617	134
Aitem37	2.9328	.78709	134
Aitem38	2.9328	.73779	134
Aitem39	2.5075	.76332	134
Aitem40	3.3955	.68297	134

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem01	114.8806	147.174	.394	.914
Aitem02	115.1567	146.073	.443	.913
Aitem03	115.1866	144.333	.508	.912
Aitem04	115.1119	146.596	.406	.914
Aitem05	115.0149	145.128	.516	.913
Aitem06	115.4328	145.480	.453	.913
Aitem07	115.2910	143.967	.500	.912
Aitem08	115.2239	146.025	.397	.914
Aitem09	115.3209	146.956	.302	.915
Aitem10	115.3731	144.491	.469	.913
Aitem11	115.2313	143.683	.482	.913
Aitem12	115.0075	146.534	.382	.914
Aitem13	115.1119	145.123	.420	.913
Aitem14	114.9701	146.540	.339	.914
Aitem16	115.5522	144.851	.432	.913
Aitem17	115.0746	144.942	.458	.913
Aitem18	115.2687	144.965	.489	.913
Aitem19	115.7313	141.581	.498	.913
Aitem20	115.0896	145.842	.379	.914
Aitem22	115.6791	145.017	.440	.913
Aitem23	116.0746	143.874	.472	.913
Aitem24	115.5299	145.153	.444	.913
Aitem25	115.3507	144.981	.445	.913
Aitem26	115.8284	144.564	.457	.913
Aitem27	116.0224	144.413	.414	.914
Aitem28	115.7015	140.361	.620	.911
Aitem29	115.6791	142.505	.537	.912
Aitem30	115.9328	141.582	.572	.911
Aitem31	115.3657	143.001	.490	.913
Aitem32	115.0970	145.351	.367	.914
Aitem33	115.1791	145.065	.379	.914
Aitem34	115.1194	145.956	.351	.914
Aitem35	115.3881	145.893	.332	.915
Aitem36	116.0299	141.924	.459	.913
Aitem37	115.5896	141.221	.544	.912
Aitem38	115.5896	142.123	.531	.912
Aitem39	116.0149	141.218	.563	.912
Aitem40	115.1269	144.457	.432	.913

## Analisis Reliabilitas Ridha Berdasarkan Rusdi (2017)

### *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	22

## Kategorisasi Data Penelitian Resiliensi Akademik

### Statistics

Kategorisasi\_Resiliensi\_Akademik

N	Valid	Missing
	134	0

### Kategorisasi\_Resiliensi\_Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	22	16.4	16.4	16.4
Sedang	94	70.1	70.1	86.6
Tinggi	18	13.4	13.4	100.0
Total	134	100.0	100.0	

## Kategorisasi Data Penelitian Ridha

### Statistics

Kategorisasi\_Ridha

N	Valid	Missing
	134	0

### Kategorisasi\_Ridha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	26	19.4	19.4	19.4
Sedang	88	65.7	65.7	85.1
Tinggi	20	14.9	14.9	100.0
Total	134	100.0	100.0	

## Uji Normalitas Sebaran

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ridha	Resiliensi Akademik
N		134	134
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	58.03	118.52
	Std. Deviation	10.589	12.329
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.062
	Positive	.055	.062
	Negative	-.037	-.033
Test Statistic		.055	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

	Ridha	Resiliensi Akademik
Xmax	86	152
Xmin	35	95
Mean	58	118,5
SD	10,5	12,3

## Uji Linearitas Hubungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi Akademik * Ridha	Between Groups	(Combined)	10041.110	39	257.464	2.378	.000
		Linearity	4647.578	1	4647.578	42.930	.000
		Deviation from Linearity	5393.532	38	141.935	1.311	.147
Within Groups			10176.323	94	108.259		
Total			20217.433	133			

## Uji Hipotesis

### Correlations

		Ridha	Resiliensi Akademik
Ridha	Pearson Correlation	1	.479**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	134	134
Resiliensi Akademik	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	134	134

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).